



**NOMOR SKRIPSI
7586/BKI-D/SD-S1/2025**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PENERIMAAN DIRI
RESIDEN NARKOBA DI INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL)
SATU BUMI REHABILITASI NARKOBA KECAMATAN TAMPAN
KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

**- Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

**WINDI AFRILNELDA
NIM. 11940221857**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Windi Afrilnelda
NIM : 11940221857
Judul : Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri Residen Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Satu Bumi Rehabilitasi Narkoba Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 16 Juli 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 18 Juli 2025
Wasa Bekan,

Muhammad Badri, M.Si.
19810313 201101 1 004

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Prof. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/ Penguji II,

Nurjanis, S.Ag, M.A
NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji III,

Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Penguji IV,

Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750511 200312 1 003



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Windi Afrilnelda
 Nim : 11940221857
 Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Penerimaan Diri Residen Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Satu Bumi Rehabilitasi Narkoba Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam

Dosen Pembimbing


 Zulamri, S.Ag, M.A
 NIP. 19740702 200801 1 009


 Rosmita, M.Ag
 NIP. 19741113 200501 2 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau menyalin seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Windi Afrilnelda
 NIM : 11940221857
 Tempat/Tgl. Lahir : Kuapan, 14 April 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Bimbingan Konseling Islam
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

**Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri Residen Narkoba Di
 Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Satu Bumi Rehabilitasi Narkoba
 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Windi Afrilnelda
 NIM. 11940221857

***pilih salah satu sesuai jenis karya tulis**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Windi Afrilnelda
NIM : 11940221857
Judul : PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PENERIMAAN DIRI RESIDEN NARKOBA DI INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) SATU BUMI REHABILITASI NARKOBA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 12 Januari 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 02 April 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Reizki Maharani, M.Pd

NIP. 119305222020122022

Penguji II,

Dra. Silawati, M.Pd

NIP. 196909021995032001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Indungi Undang-Undang

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Windi Afrilnelda
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri Residen Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Lapor (Ipwl) Satu Bumi Rehabilitasi Narkoba Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri Residen Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Satu Bumi Rehabilitasi Narkoba Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan sifat populasi tertentu dengan tujuan untuk mengungkap pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam bentuk angka dan menggunakan bantuan dari spss versi 25 dan excel. Dengan jumlah populasi 35 orang dan sampel 35 orang dengan teknik pengambilan sampel yakni teknik total sampling. Teknik pengambilan data dengan melakukan penyebaran kuesioner atau angket kepada 35 residen dan melakukan dokumentasi. Setelah melakukan olah data ditemukan hasil korelasi sebesar -0.542 yang mengandung arti bahwa penelitian ini memiliki pengaruh yang kuat antara variabel (x) dan variabel (y). Kemudian ditemukan nilai r square sebesar 294 yang memberikan arti bahwa terdapat pengaruh antara dukungan sosial (x) dengan penerimaan diri (y) sebesar 29,4%.

Kata Kunci : Dukungan sosial , narkoba, penerimaan diri, rehabilitasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Windi Afrilnelda
Departement : Islamic Guidance and Counseling
Title : *The Influence of Social Support on Self-Acceptance of Drug Addicts at the One Earth Drug Rehabilitation Institution (IPWL), Tampan District, Pekanbaru City*

The purpose of this study was to determine the influence of social support on self-acceptance of drug addicts at the One Earth Drug Rehabilitation Institution (IPWL), Tampan District, Pekanbaru City, using a descriptive quantitative research method. The quantitative descriptive method is a type of research that aims to systematically, factually, and accurately describe the facts and characteristics of a specific population. The aim is to reveal the influence between variables and expressed numerically using SPSS version 25 and Excel. With a population of 35 people and a sample of 35 people, the sampling technique used was total sampling. Data collection techniques included distributing questionnaires to 35 residents and documenting them. After data processing, a correlation of -0.542 was found, indicating a strong correlation between variables (x) and (y). Furthermore, an r-square value of 294 was found, indicating a 29.4% correlation between social support (x) and self-acceptance (y).

Keywords: *Social support, drugs, self-acceptance, rehabilitation.*



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS,SE, M.Si,Ak, CA Selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Selaku Wakil Rektor I., Prof. Dr. H. Mas'Ud Zein, M.Pd., Selaku Wakil Rektor II dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D., Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Masduki, M. Ag Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Dr. M. Badri, S. P., M. Si Selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Titi Antin, S. Sos, M. Si Selaku Wakil Dekan II dan Dr. Subianto, S. Sos, M. I. Kom Selaku Wakil Dekan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Zulamri, S.Ag, MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Rosmita, M.Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Zulamri, S.Ag, M.A selaku dosen Penasehat Akademik (PA)
4. Rosmita, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan menyediakan waktu, tenaga dan saran untuk selalu memberikan nasehat kepada penulis.
5. Terima Kasih Kepada Bapak/Ibu Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Satu Bumi Rehabilitasi Narkoba Kota Pekanbaru.
6. Terima Kasih sedalam dan sebesar-besarnya kepada Ayahku tercinta Suryadi yang telah mengusahakan anak pertamanya menempuh pendidikan setinggi tingginya. Terima kasih untuk setiap tetes keringat perjuangan untuk kehidupanku.
7. Kepada Penyemangat Hidupku, Pintu Surgaku, Umi terhebatku, Dwi Okto Herianti, Terima kasih telah memberikan cahaya di kehidupanku. Terima kasih untuk cinta kasih, do'a yang tak pernah putus, dan segala dukungan yang tak terhingga yang hanya dapat kubalas dengan selebar kertas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bertuliskan cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan umi bahagia dan bangga.

8. Tak lupa, kepada pintu surgaku Alm. Ibunda Yusprida yang telah melahirkanku, Ibunda yang selalu penulis rindukan dan cintai, semoga ibu melihat putri kecil ibu dari tempat terbaik di sisi-Nya dan semoga Allah SWT melapangkan kubur ibu.
9. Teruntuk adik tersayangku, Qolbi Naura Syakira, terima kasih sudah menjadi teman berbagi keluh kesah dirumah, pendengar setia. Semoga mimpimu tercapai lebih dari mimpi-mimpiku.
10. Terima Kasih Kepada Keluarga Besar H. Adnan dan Hj. Miskiah
11. Terima Kasih Kepada Keluarga Besar H. Agus dan Hj. Sitah
12. Terima Kasih Kepada Keluarga Besarku di Bangkinang
13. Terima Kasih kepada teman terkasih Nabilah Jumiasih (Buna), Mutia Arianto Putri serta Syarifah Aini yang telah menjadi partner untuk bertumbuh di segala kodisi, menjadi teman ngopi di semua warkop yang kita datangi, serta menjadi orang yang selalu meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhir.
14. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Maiko Hendri Syahputra. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Terima kasih untuk segala kontribusi tenaga, waktu, menemani, mendukung, serta meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga skripsi ini terelesaikan.
15. *Last but not least*, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah dan berusaha melanjutkan perjalanan menggapai mimpi walau sambil tertatih-tatih. Terima kasih Windi Afrilnelda, apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.
16. Dan semua Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perawang, 25 Juni 2025

Penulis

Windi Afrilnelda

NIM. 11940221857



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Penegasan Istilah | 4 |
| 1.3. Permasalahan | 4 |
| 1.3.1. Identifikasi Masalah | 4 |
| 1.3.2. Batasan Masalah | 4 |
| 1.3.3. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.4. Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.5. Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.6. Sistematika Penulisan | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1. Kajian Terdahulu | 7 |
| 2.2. Landasan Teori | 8 |
| 2.2.1. Dukungan Sosial | 9 |
| 2.2.2. Keluarga | 13 |
| 2.2.3. Penerimaan Diri | 14 |
| 2.2.4. Residen | 18 |
| 2.3. Konsep Operasional | 19 |
| 2.4. Kerangka Berfikir | 21 |
| 2.5. Hipotesis | 23 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 24 |
| 3.1. Desain Penelitian | 24 |
| 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian | 25 |
| 3.3. Populasi dan Sampel | 25 |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data | 25 |
| 3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas | 26 |
| 3.6. Uji Normalitas dan Linearitas | 27 |
| 3.7. Teknik Analisis Data | 27 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM | 29 |
| 4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 29 |
| 4.2. Visi dan Misi IPWL Yayasan Satu Bumi Pekanbaru | 29 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|----|
| 4.3. Tugas Pokok dan Fungsi IPWL Satu Bumi Pekanbaru .. | 30 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 32 |
| 5.1. Hasil Penelitian | 32 |
| 5.1.1. Gambaran Umum Responden | 32 |
| 5.1.2. Statistik Deskripsi Penelitian | 33 |
| 5.2. Uji Validitas Dan Reliabilitas | 38 |
| 5.2.1. Uji Validitas | 38 |
| 5.2.2. Uji Reliabilitas | 40 |
| 5.3. Uji Asumsi | 40 |
| 5.3.1. Uji Normalitas | 40 |
| 5.3.2. Uji Linearitas | 41 |
| 5.4. Uji Hipotesis | 42 |
| 5.4.1. Uji regresi linear sederhana | 42 |
| 5.4.2. Uji T | 43 |
| 5.4.3. Uji Analisis Determinasi (R^2) | 43 |
| 5.5. Pembahasan | 44 |
| BAB VI PENUTUP | 46 |
| 6.1. Kesimpulan | 46 |
| 6.2. Saran | 46 |
| DAFTAR PUSTAKA | 48 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Konsep Operasional | 19 |
| Tabel 4.1 Tugas Pokok IPWL | 30 |
| Tabel 5.1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 32 |
| Tabel 5.2 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia | 33 |
| Tabel 5.3 Deskriptif Statistik | 33 |
| Tabel 5.4 Variabel X | 34 |
| Tabel 5.5 Variabel Y | 36 |
| Tabel 5.6 Hasil Pengujian Validitas Variabel X | 38 |
| Tabel 5.7 Hasil Pengujian Validitas Variabel Y | 39 |
| Tabel 5.8 Uji Reliabilitas | 40 |
| Tabel 5.9 Hasil Uji Linearitas Data | 42 |
| Tabel 5.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana | 42 |
| Tabel 5.11 Hasil Uji T | 43 |
| Tabel 5.12 Hasil Uji Determinasi | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas Data | 41 |
|--|----|



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Skala Uji Coba
- Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Coba
- Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5 Tabulasi Penelitian
- Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi
- Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 8 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu permasalahan sosial dan kesehatan yang kompleks serta berdampak luas, baik bagi individu yang terlibat maupun bagi lingkungannya. Indonesia sebagai negara hukum telah mengatur pemberian hukuman bagi penyalahguna narkoba dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 yang mengatur sanksi bagi penyalahgunaan narkoba serta pengedar narkoba berdasarkan pada golongan, jenis, ukuran dan jumlah narkoba. Berdasarkan data dari kominfo 2021 menjelaskan bahwa penggunaan narkoba berada di kalangan anak muda berusia 15-35 tahun dengan persentase sebanyak 82,4% berstatus sebagai pemakai, sedangkan 47,1% berperan sebagai pengedar, dan 31,4% sebagai kurir. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Pekanbaru Syoffaizal mengatakan ada kenaikan penggunaan narkoba untuk Tingkat Kota Pekanbaru. Berdasarkan data, penyalahgunaan narkoba mengalami peningkatan prevalensi dibanding tahun 2021 lalu.

Berdasarkan data hasil survei nasional penyalahgunaan narkoba yang dilakukan BNN, BRIN, dan BPS di 34 Provinsi di Indonesia mengalami kenaikan dari 0,15% di 2019 menjadi 1,95 % di 2021. Di Tahun 2023 dari sumber Media Center Riau.go.id, BNN berhasil mengungkap 41 kasus peredaran narkoba yang hasilnya 67 orang positif menyalahgunakan narkoba (<https://mediacenter.riau.go.id>). Tingginya kasus penyalahgunaan narkoba dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yakni faktor eksternal seperti masalah keluarga, lingkungan yang menggunakan narkoba hingga masalah ekonomi (Wulandari, C.M., Retnowati, D.A., Handojo, K. J., & Rosida., 2015:2). Selain itu faktor individu seperti rasa coba-coba, stress, ingin dianggap hebat dalam pergaulan, ingin foya-foya serta lemah iman dan mental yang labil (Ibnul Aljauzi Amri, Nurul Muchlisa,dkk., 2022:174).

Dampak Penyalahgunaan Narkoba sangat berbahaya bagi manusia, dimana ketergantungan pada zat tersebut dapat merusak kesehatan fisik, emosi, maupun perilaku pemakainya. Bahkan, dapat menyebabkan kematian. Melihat banyaknya dampak negatif yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba, upaya-upaya pemulihan serta rehabilitasi perlu untuk dilakukan. Selain pemulihan secara medis, individu juga memerlukan adanya dukungan sosial untuk dapat membantunya keluar dari jerat narkoba (Suryani Fajrin Suparno , 2017:174). Rehabilitasi Sosial adalah suatu proses kegiatan pemulihan secara terpadu baik secara fisik, mental maupun sosial, yang mana bertujuan agar nantinya para residen dapat kembali melaksanakan fungsi sosial di masyarakat (Muh. Ardila amry., 2022:69).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Rehabilitasi bagi pengguna narkoba menjadi salah satu ujung tombak Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam menekan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia maupun di dunia. Upaya ini dapat dilakukan dalam bentuk rehabilitasi medis melalui pengobatan terpadu untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan narkoba maka perlu dilakukan pemulihan yang terpadu melalui rehabilitasi baik secara fisik, mental, maupun sosial supaya mantan pecandu narkoba dapat kembali melaksanakan fungsi sosialnya dengan melaksanakan kegiatan dalam masyarakat secara normal (Istiqomah,dkk ,2022:490).

Ada dua macam rehabilitasi di Indonesia, yaitu rehabilitasi medis dengan memberikan suatu pengobatan secara terpadu untuk membebaskan pengguna narkoba dari ketergantungan narkoba dan rehabilitasi sosial yang didalamnya pengguna narkoba dipulihkan baik secara fisik, mental, maupun sosial agar mantan pengguna narkoba dapat kembali menjalankan fungsi sosialnya dalam masyarakat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2010). Lingkungan sosial sangat penting dalam memberikan dukungan kepada seseorang yang pernah menjadi penyalahguna napza dan pernah menjalani proses rehabilitasi. Lingkungan sosial bisa terdiri dari keluarga, teman, tetangga dan saudara. Dari keempat hal tersebut, keluarga lah yang biasanya menjadi pendukung utama bagi mantan penyalahguna napza (Topan Parta Winata, dkk. , 2021:208). Lingkungan yang mendukung juga sangat berpengaruh dalam proses rehabilitasi yang dijalani oleh residen narkoba.

Selama masa rehabilitasi para pecandu narkoba seringkali mendapatkan masalah sehingga para pecandu merasa tertekan, merasa terbelenggu dari kebebasan dan mendapatkan sanksi sosial berupa label mantan pengguna narkoba serta sanksi lainnya yang akan diterima oleh pencandu narkoba. (Nawangsih, P. R. S.,& Sari, P. R, 2016:99). Handono dan Bashori mengartikan dukungan sosial sebagai hubungan antar pribadi yang didalamnya terdapat satu atau lebih ciri-ciri, antara lain bantuan atau pertolongan dalam bentuk fisik, perhatian emosional, pemberian informasi dan pujian (Handono,O.T& Bashori, K, 2013:77). Dukungan sosial sangat diperlukan bagi residen yang sedang menjalani masa rehabilitasi. Dukungan sosial yang diterima dapat membantu residen yang sedang menjalani masa rehabilitasi merasa tenang, diperhatikan, dicintai dan menimbulkan rasa percaya diri. Adanya dukungan sosial terutama keluarga akan membantu residen dalam menangani masalah pribadi dan sosial serta dapat mengatasi masalah psikis yang rentan terjadi pada residen.

Adapun bentuk dukungan sosial yang mengarah pada *problem focused coping* yaitu berupa dorongan atau pemberian semangat, pemberian informasi, petunjuk atau pengetahuan, dan berupa dukungan nyata (Istiqomah Wibowo ,2013:40) Kurangnya dukungan sosial untuk proses pemulihan atau lingkungan yang justru merendahkan atau tidak menghargai usaha-usaha untuk pulih yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka akan bertambah stress dan sulit untuk mengendalikan perasaan sehingga membuat individu rentan untuk menggunakan napza kembali. Thombs menyatakan bahwa seorang pecandu atau pengguna narkoba sering merasa tidak mampu melewati stress dan tekanan atas simptom disfungsi otak seperti penurunan daya ingat, penurunan daya konsentrasi, serta sugesti yang dialaminya. Sebagian dari mereka juga sering merasa kesulitan memaksimalkan perawatan yang mereka jalani dan merasa tidak yakin bahwa mereka dapat mencapai kesembuhan dan terlepas dari ketergantungan narkoba yang ia alami.

Dukungan sosial dapat berasal dari anggota keluarga, teman dan seorang ahli/professional. Sumber dukungan sosial salah satunya berasal dari keluarga. Salah satu dukungan sosial yang bisa didapat adalah dari keluarga. Keluarga memiliki peran penting melalui berbagai bentuk dukungan untuk mendukung proses tersebut. Keluarga merupakan tempat tumbuh dan berkembangnya individu. Penyalahgunaan narkoba, alkohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya merupakan sebuah perilaku yang menyimpang dan sangat merugikan masyarakat Indonesia. (Elpandi, T, 2019:268). Penerimaan diri menjadi fondasi penting dalam pemulihan residen narkoba. Penerimaan diri berarti proses seseorang dapat menerima perbuatan yang telah dilakukan (Wawan Primanda, 2015:3). Kementerian Sosial memiliki program yang Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) yang dikelola oleh masyarakat sebagai lembaga Kesejahteraan Sosial NAPZA untuk memberikan rehabilitasi sosial kepada penyalahguna NAPZA. Salah satu Institusi Penerima Wajib Lapor(IPWL) di Pekanbaru adalah Institusi Penerima Wajib Lapor(IPWL) Satu Bumi di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang memberikan pelayanan dalam penyalahgunaan NAPZA. Rumah rehabilitasi ini memfokuskan penanganan pada pecandu narkoba (siti fatimah azzahroo,dkk, 2020:158).

Yayasan Satu Bumi adalah salah satu lembaga kesejahteraan sosial yang melayani kegiatan assesmen dan konseling serta kegiatan rehabilitasi residen penyalahgunaan narkoba dibawah naungan Kementerian Sosial RI Dinas Provinsi Riau, BNN Provinsi Riau, dan Dina Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota di Pekanbaru. Beberapa kondisi residen yang sedang menjalani rehabilitasi di di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Satu Bumi Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru memiliki prasangka dan anggapan belum siap untuk kembali ke masyarakat. Prasangka dan anggapan tersebut tentunya mempengaruhi penerimaan diri residen (siti fatimah azzahroo,dkk, 2020:159). Hasil wawancara dengan Bapak Badarali selaku konselor di Ipwl satu bumi rehabilitasi narkoba didapatkan informasi bahwa di Ipwl satu bumi rehabilitasi narkoba ada beberapa residen yang belum mampu membuka diri dan masih ada yang merasa rendah diri, merasa dirinya lemah, dan tidak berguna. Selain itu, masih ada orang-orang yang memandang mereka sebelah mata dan mengucilkan mereka. Ini artinya mereka

kurang mendapat dukungan sosial baik itu dari keluarga atau pun dari orang sekitar mereka. Hal ini tentu berdampak pada penerimaan diri mereka sebagai residen yang sedang menjalani masa rehabilitasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri Residen Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Satu Bumi Rehabilitasi Narkoba Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”**.

1.2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memilih judul, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Dukungan Sosial adalah segala macam bantuan yang menimbulkan perasaan nyaman secara fisik dan psikologis serta merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan kewajiban timbal balik dari orang tua, pasangan, kerabat, teman jaringan lingkungan sosial serta dalam lingkungan masyarakat (Suryani Fajrin Suparno, 2017:175)
- 2) Penerimaan Diri adalah sikap yang pada dasarnya merasa puas dengan diri sendiri, kualitas-kualitas dan bakat-bakat sendiri dan pengakuan akan keterbatasan sendiri. Penerimaan diri bukan berarti pasrah atau tidak berusaha menjadi lebih baik, melainkan sadar bahwa setiap individu memiliki keunikan, kekurangan, kelebihan dan kekuatan serta nilai pada dirinya yang tidak tergantung sepenuhnya pada penilaian orang lain (Muhammad Ridha, 2012:113).
- 3) Residen adalah mantan pecandu narkoba yang berada di tempat rehabilitasi yang belum sepenuhnya pulih karena masih dalam tahap proses pemulihan yang berlangsung cukup lama sampai mereka dinyatakan dapat kembali ke masyarakat oleh pihak tempat rehabilitasi.

1.3. Permasalahan

1.3.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat memiliki stigma negatif terhadap penyalahguna napza
2. Penyalahguna napza memerlukan dukungan sosial pada saat proses rehabilitasi
3. Pengaruh dukungan sosial terhadap penerimaan diri residen napza

1.3.2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar substansi penelitian lebih sistematis dan terarah maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada “Pengaruh

Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri Residen Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Satu Bumi Rehabilitasi Narkoba Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”

1.3.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri Residen Narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Satu Bumi Rehabilitasi Narkoba Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?”

1.4. Tujuan Penelitian

Melihat banyaknya residen yang masih mengalami kesulitan dalam menerima diri akibat stigma, rasa malu, serta keterasingan dari lingkungan sosial maupun keluarganya. Oleh karena itu, pentingnya dilakukan penelitian sejauh mana dukungan sosial keluarga berpengaruh terhadap tingkat penerimaan diri residen narkoba guna memberikan dasar ilmiah dalam pengembangan program rehabilitasi berbasis keluarga. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri Residen Narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Satu Bumi Rehabilitasi Narkoba Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh dukungan sosial terutama keluarga terhadap penerimaan diri bagi residen narkoba dan dapat menjadi pedoman bagi masyarakat atau keluarga yang memiliki teman atau anggota keluarga yang menyandang status sebagai residen narkoba untuk dapat meningkatkan dukungan sosial yang diberikan, agar residen tersebut memiliki rasa penerimaan diri yang baik sehingga kelak mampu berbaur kembali dengan baik di masyarakat.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab Pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bab yang terdiri dari : Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional, Kerangka Pemikiran, Hipotesis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang terdiri dari : Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, Teknik Analisis Data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini merupakan bab yang berisikan subyek penelitian atau hal-hal yang menyangkut dengan subyek penelitian yang dilakukan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang terdiri dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dari pembahasan yang menyangkut dengan penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang akan diberikan oleh peneliti untuk penelitian yang telah dilakukan serta saran bagi para pembaca penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan hasil penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Namun peneliti mengangkat beberapa hasil penelitian sebelumnya yang telah ada sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian peneliti. Berikut merupakan penelitian terdahulu beberapa jurnal atau skripsi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti :

1. Penelitian Wadra Mony, Rici Kardo, dan Joni Adison (2018) dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial dengan Kebermaknaan Hidup pada Penyandang Tuna Netra di Panti Sosial Bina Netra “Tuah Sakato” Padang” Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang adanya penyandang tuna netra yang merasa sedih, minder, merasa tidak berharga dengan tunanetrayang dialami, dan merasa tidak ada masa depan yang cerah untuknya. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif, pendekatan deskriptif. Subjek sebanyak 32 partisipan dan instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Adapun hasil dari penelitian ini, yaitu dukungan sosial penyandang tuna netra kategori sangat baik sebesar 9,38%, kategori baik 50,00%, cukup baik 37,50%, dan kurang baik 3,12%. Kebermaknaan hidup penyandang tuna netra secara umum dengan kategori sangat tinggi sebesar 15,63%, tinggi 46,87%, dan cukup tinggi 37,50. Terdapat hubungan yang sangat kuat antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada penyandang tuna netra di Panti Sosial Bina Netra “Tuah Sakato” Padang(Wadra, Rici, Joni, 2011)
2. Penelitian Ratna Maharani (2015)dengan judul “Pengaruh Penerimaan Diri Terhadap Psychological Well Being Pada Narapidana Remaja Tahanan Polres Banyumas Yang Mengalami Kecanduan Napza Di Lembaga Pemasyarakatan Purwokerto”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerimaan diri terhadap psychological well being pada narapidana remaja tahanan polres banyumas yang mengalami kecanduan napza di lembaga pemasyarakatan purwokerto. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pada narapidana remaja tahanan yang mengalami kecanduan napza. Penelitian ini berfokus pada narapidana remaja yang mengalami kecanduan napza dan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan diri berpengaruh terhadap *psychological well being* pada narapidana remaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Penelitian Irman Nuryadin Siddik, dkk (2018) dengan judul “Kebermaknaan Hidup ODHA Ditinjau Dari Ikhlas dan Dukungan Sosial” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ikhlas dan dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup orang dengan HIV/AIDS. Subjek dalam penelitian ini yaitu ODHA yang berjumlah 75 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner melalui tiga skala, yaitu skala kebermaknaan hidup, skala ikhlas, dan skala dukungan sosial. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebermaknaan hidup pada ODHA yang ditinjau dari ikhlas dan dukungan sosial. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara ikhlas dan kebermaknaan hidup pada ODHA dan terdapat hubungan yang signifikan pula antara dukungan sosial terhadap kebermaknaan hidup pada ODHA.

Dari hasil penelitian di atas, penulis memiliki perbedaan dalam melakukan penelitian ini yaitu :

- a. Lokasi penelitian skripsi ini yaitu di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Satu Bumi Rehabilitasi Narkoba Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Lokasi penelitian ini berbeda dengan tinjauan pustaka di atas.
- b. Masalah penelitian dalam penulisan skripsi ini membahas pengaruh dukungan sosial terhadap penerimaan diri residen di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Satu Bumi Rehabilitasi Narkoba Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dibahas di tinjauan pustaka di atas.

2.2. Landasan Teori

Grand Theory dalam penelitian kuantitatif diartikan sebagai teori utama yang menjadi dasar konseptual dari suatu penelitian. Dalam konteks penelitian sosial, *grand theory* sering digunakan sebagai dasar pijakan untuk menyusun teori-teori turunan (*middle theory*), menjadi landasan konseptual dalam merancang kerangka pikir dan instrument penelitian serta hipotesis penelitian. *Grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Sosial Kognitif Albert Bandura yang menjelaskan interaksi antar individu, lingkungan, dan perilaku yang sering digunakan dalam studi perilaku manusia. Dalam teori ini, ditekankan bahwa perilaku manusia dipelajari dalam konteks sosial melalui pengamatan (*observasi*), peniruan (*imitasi*), dan modeling serta dipengaruhi oleh interaksi timbal balik antara individu, lingkungan, dan perilaku itu sendiri (Yulia & Astuti, 2020). Teori sosial kognitif bisa dikatakan sesuai dengan penelitian ini dikarenakan teori sosial kognitif menjelaskan bagaimana lingkungan sosial (dukungan sosial) mempengaruhi perilaku dan persepsi diri (penerimaan diri). Dalam konteks

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rehabilitasi narkoba, teori ini sangat relevan karena menjelaskan bagaimana perubahan perilaku penyalahguna dapat terjadi melalui :

1. *Observational Learning* (Pembelajaran Melalui Pengamatan) : Klien rehabilitasi bisa belajar dari model positif, seperti konselor, mantan pecandu yang sudah pulih, atau sesama residen yang menunjukkan perubahan perilaku sehat.
2. *Self Efficacy* (Efikasi Diri) : Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengontrol dan mengubah perilaku. Dalam rehabilitasi, peningkatan efikasi diri sangat penting untuk membantu individu menolak godaan dan tetap konsisten dalam pemulihan (Rachmat, 2020).
3. Pengaruh Lingkungan Sosial : Dukungan dari keluarga, kelompok rehabilitasi dan komunitas dapat memperkuat proses pembelajaran sosial dan mempercepat perubahan perilaku.
4. *Self Regulation* (Pengaturan Diri) : Individu diajarkan strategi untuk mengatur emosi, menghindari stressor pemicu kekambuhan, dan menetapkan tujuan jangka panjang untuk hidup sehat tanpa narkoba. (Yusuf,M. 2022).

2.2.1. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dukungan memiliki arti sesuatu yang didukung, sokongan, bantuan. Sedangkan sosial memiliki arti berkenaan dengan masyarakat, suka memperhatikan kepentingan umum (menolong, menderma, dan sebagainya). Dapat diartikan dukungan sosial adalah sesuatu yang didukung oleh masyarakat atau lingkungan sekitar dengan memberikan bantuan dalam bentuk apapun. Dukungan sosial dapat diperoleh individu dari orang-orang terdekat, yaitu teman, pasangan, dan keluarga (Fitriani & Fauziah, 2020). Individu yang mempunyai perasaan aman karena mendapat dukungan akan lebih efektif dalam menghadapi masalah daripada individu yang mendapat penolakan orang lain (Robert Baron dan Donn Byrne, 2005:244).

Taylor mendefinisikan dukungan sosial yaitu sebuah informasi yang diberikan oleh orang lain berupa cinta dan kasih sayang, dan bagian dari jaringan komunikasi dan kewajiban bersama. Hal tersebut didukung oleh penuturan Taylor bahwa individu dengan dukungan sosial yang tinggi akan memiliki tingkat stress yang rendah, lebih berhasil mengatasi dan mengalami problematika kehidupan dengan lebih positif (Wahyuningsih, Z., Mujidin, M., & Yuzarion, Y. 2021:188). Menurut Sarafino yang dimaksud dukungan sosial adalah bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

disekitarnya, yang membuat penerima merasa nyaman, dicintai dan dihargai, bentuk dukungan sosial antara lain adalah dukungan emosional, dukungan berupa penghargaan, dukungan berupa bantuan langsung dan dukungan informasional. Dukungan sosial menjadikan individu merasa nyaman dan tenang (Sarafino, E.P. 2011).

Dalam pengertian lain menurut Casel disebutkan bahwa dukungan sosial adalah kehadiran orang lain yang dapat membuat individu percaya bahwa dirinya dicintai, diperhatikan dan merupakan bagian dari kelompok sosial, yaitu keluarga, rekan kerja dan teman dekat. Setiap orang memerlukan dukungan sosial dan harus saling memberikan dukungan sosial. Hal itu dikarenakan manusia secara kodratnya adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan. Tanpa adanya dukungan sosial maka akan sulit bagi individu untuk dapat menjalani kehidupannya dengan baik (Mori Dianto, 2017:42) Salah satu ayat Al-Qur'an tentang dukungan sosial yaitu Q.S. Al-Hujurat ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُوا قَوْمٍ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءً مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olok) lebih baik dari perempuan (yang diolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak nyaman, maka merekalah orang-orang yang zalim”. (Al Qur'an dan Hadis)

Kandungan surat Al-Hujurat ayat 11 yaitu larangan mencela dan mengolok-olok saudara sesama muslim. Dikutip dari buku Alquran Kitab Toleransi oleh Zuhairi Misrawi, Allah SWT mengingatkan umat islam agar tidak menebarkan kebencian dan hinaan terhadap kelompok dan individu muslim yang lain. Lalu kandungan surat al hujurat yang kedua, dikutip dari buku Pendidikan karakter dalam perspektif surat al-hujurat oleh novi aulina, ayat ini terdapat larangan memanggil orang lain dengan panggilan yang buruk dan tidak enak didengar oleh yang bersangkutan. Masih dari buku yang sama dijelaskan pada akhir surat al hujurat ayat 11 memberikan anjuran kuat kepada orang yang melakukan kesalahan untuk sesegera mungkin bertaubat. Karena orang yang tidak mau bertaubat termasuk dalam golongan orang yang zalim.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manusia tidak akan dapat hidup tanpa manusia lain, sebab sebagai makhluk sosial tentu tidak lepas dari lingkungan sosial yang selalu membutuhkan dorongan dari lingkungan baik berupa moril maupun materi untuk mengantisipasi dan menghadapi suatu masalah. Dukungan sosial merupakan interaksi sosial atau hubungan yang memberikan suatu keuntungan timbal balik. Di dalam dukungan sosial, individu dapat memberi bantuan nyata kepada individu lain, bantuan tersebut dapat berupa sebagai kepercayaan sistem sosial terhadap tersedianya kasih sayang, perhatian atau rasa kelekatan terhadap kelompok sosial yang dihargai.

2. Bentuk Dukungan Sosial

Orford memilah dukungan sosial kedalam dua komponen utama, yaitu dukungan instrumental dan dukungan emosional. Dukungan instrumental berupa pertolongan dan bantuan materi, sifatnya nyata dan bisa dilihat. Sedangkan dukungan emosional adalah fungsi yang memberikan warna pada bantuan dalam bentuk pengekspresian emosi (Istiqomah Wibowo, 2013:36). Cohen dan Hoberman, dukungan sosial terbagi menjadi empat bentuk, yaitu :

1) *Appraisal Support*, yaitu adanya bantuan yang berupa nasihat yang berkaitan dengan pemecahan suatu masalah untuk membantu mengurangi stressor.

2) *Tangible support*, yaitu bantuan yang nyata yang berupa tindakan atau bantuan fisik dalam menyelesaikan tugas.

3) *Self esteem support*, yaitu dukungan yang diberikan oleh orang lain terhadap perasaan kompeten atau harga diri individu atau perasaan seseorang sebagai bagian dari sebuah kelompok dimana para anggotanya memiliki dukungan yang berkaitan dengan self-esteem seseorang.

4) *Belonging support*, yaitu dukungan yang menunjukkan perasaan diterima menjadi bagian dari suatu kelompok dan rasa kebersamaan (Isnawati, Dian dan Suhariadi Rendi. 2013:3)

3. Aspek Dukungan Sosial

Dalam psikologi kesehatan, menurut Ernest Sarafino, dukungan sosial merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kesehatan fisik dan mental seseorang. Dukungan sosial dapat membantu seseorang mengatasi stress dan mempercepat proses penyembuhan. Menurut Sarafino terdapat lima bentuk dukungan sosial yaitu :

1) Dukungan emosional (dukungan dalam bentuk kasih sayang, penghargaan, perasaan didengarkan, perhatian dan kepercayaan). Contoh : Mendengarkan keluh kesah seseorang, memberikan dorongan semangat saat ia mengalami masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 2) Dukungan penghargaan adalah dukungan yang bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri atau harga diri seseorang (dukungan dalam bentuk penilaian, penguatan dan umpan balik). Contoh : Meyakinkan seseorang bahwa dia mampu menghadapi tantangan atau menyampaikan apresiasi atas pencapaiannya.
- 3) Dukungan informasi (dukungan dalam bentuk informasi, nasehat dan saran),
- 4) Dukungan instrumen (sarana yang tersedia untuk menolong individu melalui waktu, uang, alat, bantuan dan pekerjaan)
- 5) Dukungan kelompok (keterlibatan dan pengakuan sebagai bagian dari kelompok yang memiliki minat aktivitas sosial yang sama).

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dukungan sosial terdiri dari dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan penghargaan dan dukungan kelompok. Dukungan sosial adalah interaksi sosial atau hubungan yang memberikan suatu bantuan nyata kepada individu-individu sebagai kepercayaan sistem sosial terhadap tersedianya kasih sayang, perhatian atau rasa kelekatan terhadap kelompok sosial yang dihargai (Sarafino, E.P, 2011:81).

4. Sumber Dukungan Sosial

Seseorang yang sedang direhabilitasi tentunya membutuhkan dukungan sosial. Adapun sumber-sumber dukungan sosial yang bisa didapatkan berasal dari :

- 1) Keluarga

Keluarga merupakan sumber utama dukungan sosial bagi residen narkoba. Dukungan emosional, penerimaan, kehadiran, dan motivasi dari keluarga berperan penting dalam proses rehabilitasi serta mencegah kekambuhan (*relapse*).

- 2) Teman sebaya / sesama residen

Interaksi dan solidaritas dengan sesama residen menciptakan rasa dipahami dan diterima. Hal ini berdampak positif dalam membangun identitas baru dan semangat untuk pulih.

- 3) Tenaga profesional

Para profesional seperti konselor, psikolog serta petugas rehabilitasi memberikan dukungan informasional dan instrumental berupa konseling, terapi dan edukasi tentang manajemen diri serta pemulihan.

- 4) Lembaga Sosial/Organisasi Pemerintah dan Swasta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga seperti BNN, Panti rehabilitasi, IPWL yang menyediakan fasilitas, layanan dan program dukungan sangat penting dalam pemulihan jangka panjang. (Wicaksana,D. 2019).

5. Peran Dukungan Sosial Keluarga

- 1) Meningkatkan ketahanan mental : Dukungan keluarga dapat memperkuat individu dalam menghadapi stress atau trauma.
- 2) Menurunkan risiko gangguan psikologis : Keluarga yang suportif bisa menurunkan risiko depresi, kecemasan, dan gangguan stress.
- 3) Meningkatkan penerimaan diri : Dalam konteks individu dengan masalah seperti kecanduan, dukungan keluarga membantu individu dalam menerima kondisi dirinya dan berproses menuju pemulihan.
- 4) Sebagai sistem pendukung utama : Dalam banyak budaya termasuk Indonesia, keluarga sering kali menjadi sumber dukungan sosial utama. (Nurhayati & Wulandari.2021)

2.2.2. Keluarga

Keluarga merupakan satu atau sekelompok manusia yang hidup bersama sebagai satu kesatuan unit masyarakat yang terkecil dan biasanya tidak selalu ada hubungan darah, ikatan perkawinan atau ikatan lain (Friedman,M.M. 2010). Anggota keluarga yang tinggal serumah mempunyai hubungan yang sangat erat, baik dari aktifitas secara fisik maupun emosional. Individu membutuhkan dukungan dari keluarga agar dapat mempengaruhi kenyamanan dan kesehatannya (Rustiana.E.R. , 2014:130). Keluarga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya dan anggota keluarga memandang bahwa keluarga adalah orang yang bersifat mendukung, selalu siap memberikan pertolongan dengan bantuan jika diperlukan. Fungsi keluarga menurut Friedman memiliki 5 fungsi utama :

- 1) Fungsi biologis : melanjutkan keturunan
- 2) Fungsi psikologis : memberikan rasa aman dan dukungan emosional
- 3) Fungsi Edukatif : Mendidik dan membentuk kepribadian anak
- 4) Fungsi sosial : mengajarkan nilai dan norma masyarakat
- 5) Fungsi Ekonomi : Memenuhi kebutuhan material dan finansial.

Firman menyatakan Dukungan Sosial Keluarga adalah komunikasi verbal dan non verbal, saran, bantuan dan tingkah laku yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya (Firman,2015). Fungsi Dukungan Sosial Keluarga ini sendiri pada penyalahgunaan napza sebagai fungsi afektif atau pemberi dukungan emosional, dimana keluarga diharapkan menjadi orang yang sangat berpengaruh dalam segala aspek-aspek baik kesehatan, mengambil keputusan maupun hal-hal lain dalam kehidupannya (Friedman, M., Bowden, V. R., & Jones, E. 2010.) Elliot & Rath mengungkapkan bahwa setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

rehabilitasi yang dilakukan, memfokuskan diri pada individu yang mengalami gangguan agar dapat menyesuaikan diri dengan baik, termasuk dengan support system. Keluarga bisa berperan sebagai agen sosialisasi primer sekaligus support system utama yang dibutuhkan oleh mantan penyalahguna napza (Elliot, T. R., & Rath, J. F., 2011)

Dukungan Sosial Keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan terhadap anggota keluarganya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Keluarga dijadikan sebagai unit pelayanan karena masalah kesehatan keluarga berkaitan dan saling mempengaruhi antar sesamaanggota keluarga dan akan mempengaruhi pula keluarga yang ada di sekitarnya (Harmoko. 2012). Fungsi keluarga bagi orang yang sedang menjalani rehabilitasi narkoba sangat penting dalam proses pemulihan.

2.2.2.3. Penerimaan Diri

1. Pengertian Penerimaan Diri

Penerimaan diri merupakan kondisi dimana individu menghargai segala kelebihan dan kekurangannya, mengikuti standar yang dibuat sendiri untuk menjalani hidupnya, memiliki sikap positif dalam diri. Penerimaan diri diukur dengan skala penerimaan diri yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari penerimaan diri yang dikemukakan oleh Sheerer. Semakin tinggi skor total yang diperoleh maka semakin tinggi taraf penerimaan diri subjek (Ayu Ratih, Luh Kadek, 2018:138)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penerimaan diri adalah proses, cara, perbuatan menerima. Sedangkan diri adalah orang seseorang. Jadi, penerimaan diri merupakan proses seseorang dapat menerima perbuatan yang telah dilakukan. Penerimaan diri menurut Alports adalah pengakuan dan pemahaman tentang keterbatasan diri sendiri bersama dengan pengakuan kekuatan seseorang. Menurut Rogers penerimaan diri adalah kemampuan seseorang untuk mengatasi keadaan saat ini berdasarkan pengalaman masa lalu dan mempertahankan perasaan positif terhadap masalah saat ini. Menurut Folkman adalah mekanisme psikologis yang memungkinkan individu untuk bertahan dan nyaman dalam situasi negatif sekalipun (Ni Made Merlin, 2022:11)

Berger berpendapat penerimaan diri merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri dalam hal menjalani hidup, mampu menerima kritik dan saran dengan objektif, menganggap diri sama seperti orang lain, tidak malu dan merasa rendah diri, mampu menjalani hidup, bertanggung jawab, dan tidak menyalahkan diri atas perasaannya terhadap orang lain (Qonita, R., & Dahlia, D., 2019:38) Supratiknya menyatakan bahwa penerimaan diri adalah memiliki penghargaan yang tinggi terhadap diri sendiri, atau tidak bersikap sinis terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri sendiri, penerimaan diri berkaitan dengan kerelaan membuka diri atau mengungkapkan pikiran, perasaan, dan reaksi terhadap orang lain. Individu yang mampu menerima dirinya adalah individu yang dapat menerima kekurangan dirinya sebagaimana kemampuannya untuk menerima kelebihanya. (Kusumaningsih, L. P. S., 2017:235)

Menurut Hurlock Penerimaan diri yaitu kemampuan individu dalam menerima segala sesuatu yang ada pada dirinya berupa kelebihan dan kelemahan yang dimiliki, sehingga individu mampu berpikir logis ketika dihadapi dengan permasalahan yang kurang menyenangkan tanpa menimbulkan perasaan rendah diri, malu, pesimis, rasa tidak aman, dan permusuhan (Kusumaningsih, L. P. S., 2017:240)

Menurut Hurlock karakteristik utama dari penerimaan diri adalah spontanitas dan tanggung jawab pada diri, menerima kualitas kemanusiannya tanpa menyalahkan diri sendiri untuk kondisi yang berada di luar kontrolnya. Individu dengan penerimaan diri yang tinggi tidak peduli akan berapa banyak kelemahan yang dimilikinya dan justru menjadikan kelemahan tersebut sebagai sumber kekuatan untuk memaksimalkan kelebihanya (Fauziya Ardilla dan Ike Herdiana, 2013)

2. Ciri-ciri Penerimaan Diri

Menurut Shereer penerimaan diri merupakan bagian dari konsep diri yang mencerminkan sejauh mana individu menerima kekuatan dan kelemahannya secara realistis serta memiliki sikap positif terhadap dirinya sendiri. Shereer mengemukakan individu yang dapat menerima dirinya sendiri memiliki ciri-ciri :

- 1) Individu mempunyai keyakinan akan kemampuannya untuk menghadapi persoalan.
- 2) Individu menganggap dirinya berharga sebagai manusia dan memiliki kedudukan yang sama dengan orang lain.
- 3) Individu tidak malu atau hanya memperhatikan dirinya sendiri.
- 4) Individu tidak menganggap dirinya aneh atau abnormal dan tidak ada harapan ditolak orang lain.
- 5) Individu berani menjalankan tanggung jawab terhadap perilakunya.
- 6) Individu dapat menerima celaan atau pujian secara obyektif.
- 7) Individu tidak menyalahkan diri atas keterbatasan yang dimiliki dan tidak mengabaikan kelebihanya (Dania Martini, Nurul Hartini, 2018:22)

3. Aspek Penerimaan Diri

Penerimaan diri adalah hasil kesadaran, pengakuan, penalaran serta kemauan untuk berubah yang tertanam didalam diri seorang pecandu narkoba. Banyak diantara para pecandu yang sulit menerima kenyataan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sehingga hal itu menyebabkan pecandu menjadi stress dan depresi karena dia sulit menerima kenyataan yang terjadi pada dirinya. Sebab itu penerimaan diri ini penting karena dengan penerimaan diri pecandu sadar dan bisa menentukan langkah apa yang harus ia lakukan untuk memperbaiki kehidupannya. Jika ia dapat menerima dirinya dengan baik maka tentu akan mudah ia dapat membuka diri dan pikirannya (Maswandhani, Agus, 2022:13)

Menurut Shereer aspek-aspek yang mempengaruhi penerimaan diri yaitu :

- 1) Kesiediaan untuk mengakui kelebihan dan kekurangan sama dengan orang lain sehingga tidak merasa lebih istimewa dibandingkan yang lain.
- 2) Kepercayaan diri untuk mampu mengembangkan sikap berdasarkan potensi yang dimiliki.
- 3) Kesiediaan untuk bertanggungjawabkan semua perilaku tanpa kecuali.
- 4) Adanya toleransi yang tinggi terhadap orang lain agar mendapatkan penerimaan sosial yang baik dari lingkungan.
- 5) Berpegang teguh pada pendirian untuk tidak mudah menyesuaikan diri dengan kondisi sosial dan situasi yang tidak sesuai dengan prinsip hidupnya.

- 6) Menilai dan mengoreksi kelemahan diri sendiri

Kritik pada diri sendiri yang berdasarkan keinginan untuk memperbaiki tingkah laku merupakan suatu bentuk penerimaan diri. Individu akan lebih mampu untuk menerima keadaan diri yang menyangkut dengan kesehatan serta kenyataan realistik lainnya.

- 7) Jujur dengan perasaan yang sedang dirasakan baik itu bahagia, takut, dan cemas yang terjadi dalam kehidupannya sebagai sesuatu hal yang wajar (Kusumaningsih, L. P. S., 201:258).

4. Faktor- Faktor Penerimaan Diri

Penerimaan diri yang baik dari individu biasanya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor- Faktor yang mempengaruhi penerimaan diri menurut Hurlock :

- 1) Adanya pemahaman tentang diri sendiri
Pemahaman tentang diri sendiri yaitu persepsi yang dibuat secara jujur, realistis tanpa kepura-puraan. Individu yang dapat memahami dirinya sendiri tidak akan hanya tergantung dari kemampuan intelektualnya saja, tetapi juga pada kesempatannya untuk penemuan diri sendiri, maksudnya semakin orang dapat memahami dirinya, maka semakin dapat ia menerima dirinya.
- 2) Harapan yang realistis
Harapan yang realistis timbul jika individu memilih sendiri harapannya dan disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan harapan realistis yang dapat tercapai akan menimbulkan rasa puas diri pada individu sehingga berpengaruh pada penerimaan diri.

- 3) Tidak adanya hambatan lingkungan
Lingkungan yang mendukung akan membuat individu mudah menerima kondisi dirinya. Walaupun seseorang sudah memiliki harapan yang realistis, tetapi jika lingkungan disekitarnya tidak memberikan kesempatan atau bahkan menghalangi, maka harapan individu tersebut akan sulit tercapai.
- 4) Sikap yang disukai masyarakat
Individu yang memiliki sikap sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat, akan membantu individu untuk dapat menerima dirinya.
- 5) Tidak adanya tekanan emosional
Tekanan emosional dapat menyebabkan stress pada individu, sehingga akan mengganggu aktivitas serta timbulnya penilaian negatif terhadap orang lain. Tidak adanya tekanan emosional akan memberikan efek yang positif yaitu individu biasanya akan lebih efisien dalam mengerjakan sesuatu dan juga individu akan lebih rileks atau santai. Hal ini akan membantu individu untuk bekerja dan lebih produktif, serta lebih bahagia, sehingga individu mudah menerima dirinya.
- 6) Keberhasilan yang pernah dicapai
Keberhasilan yang pernah dicapai oleh individu akan dapat dikenang dan menjadi pengalaman positif. Hal itu membantu individu untuk dapat menerima dirinya jika sedang mengalami kegagalan.
- 7) Konsep diri yang stabil
Konsep diri yang stabil akan mengarahkan individu ke penerimaan diri karena individu dengan konsep diri yang stabil biasanya melihat dirinya dengan cara yang sama sepanjang waktu. Konsep diri yang stabil akan mengembangkan kebiasaan mengkonsepkan diri yang positif sehingga individu akan menerima dirinya.
- 8) Identifikasi dengan orang lain yang memiliki penyesuaian diri yang baik
Penyesuaian diri dengan orang yang memiliki penyesuaian diri yang baik dapat memunculkan sikap positif dalam diri, bertindak laku baik yang dapat menimbulkan penilaian positif pada dirinya, sehingga individu mudah menerima dirinya (Ni Made Merlin, 2020:15).

5. Dampak Penerimaan Diri

Menurut Hurlock ada dua kategori dampak penerimaan diri, yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Dalam Penyesuaian Diri

Orang yang memiliki penerimaan diri mampu mengenali kelebihan dan kekurangannya. Individu yang mampu menerima dirinya biasanya memiliki keyakinan diri dan harga diri. Selain itu mereka juga lebih dapat menerima kritik demi perkembangan dirinya. Penerimaan diri yang disertai dengan adanya rasa aman untuk mengembangkan diri ini memungkinkan seseorang untuk menilai dirinya secara lebih realistis sehingga dapat menggunakan potensinya secara efektif. Penilaian yang realistis terhadap diri sendiri, membuat individu akan bersikap jujur dan tidak berpura-pura, merasa puas dengan menjadi dirinya sendiri tanpa ada keinginan untuk menjadi orang lain.

2) Dalam Penyesuaian Sosial

Penerimaan diri biasanya disertai dengan adanya penerimaan pada orang lain. Orang yang memiliki penerimaan diri akan merasa aman untuk menerima orang lain, memberikan perhatiannya pada orang lain, serta menaruh minat terhadap orang lain, seperti menunjukkan rasa empati dan simpati. Dengan demikian orang yang memiliki penerimaan diri dapat melakukan penyesuaian sosial yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang merasa rendah diri sehingga mereka cenderung berorientasi pada dirinya sendiri. Ia dapat mengatasi keadaan emosionalnya tanpa mengganggu orang lain, serta toleran dan memiliki dorongan untuk membantu orang lain (Muhammad Ridha.,2012:113)

2.2.4. Residen

Residen dalam pembahasan ini merupakan korban dalam penyalahgunaan Napza. Di dalam lingkungan rehabilitasi narkoba, yang dimaksud dengan residen yaitu mantan pecandu narkoba yang berada di panti rehabilitasi narkoba (Eko Prasetyo, 2007:52). Yang dimaksud dengan residen ialah mantan pecandu narkoba yang berada di tempat rehabilitasi yang belum sepenuhnya pulih karena masih dalam tahap proses pemulihan yang berlangsung cukup lama sampai mereka dinyatakan dapat kembali ke masyarakat oleh pihak tempat rehabilitasi. Beberapa pendapat ahli mengenai residen atau korban :

- 1) Menurut Arief Gosita, korban adalah mereka yang menderita jasmaniah dan rohaniah sebagai akibat tindakan orang lain yang mencari pemenuhan kepentingan diri sendiri atau orang lain yang bertentangan dengan kepentingan diri sendiri atau kepentingan hak asasi pihak yang dirugikan.
- 2) Menurut Muladi, korban adalah orang-orang yang baik secara individual maupun kolektif telah menderita kerugian, termasuk kerugian fisik atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mental, emosional, ekonomi atau gangguan substansial terhadap hak-haknya yang fundamental, melalui suatu perbuatan atau komisi yang melanggar hukum pidana di masing-masing negara, termasuk penyalahgunaan kekuasaan.

3) Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban adalah Seseorang yang mengalami penderitaan fisik, mental, kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh suatu tindak pidana (kadarmant, 2021:35).

2.3. Konsep Operasional

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dijelaskan, maka yang perlu dicari dalam penelitian ini adalah pengaruh dari Dukungan Sosial Keluarga terhadap penerimaan diri residen narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Satu Bumi Rehabilitasi Narkoba Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Dengan kerangka teori diatas, maka peneliti akan melanjutkan ke konsep operasional. Dalam konsep operasional akan dipaparkan indikator-indikator sebagai tolak ukur dalam penelitian di lapangan.

1. Definisi Konsep operasional

Operasional merupakan bagian yang menjelaskan sebuah konsep variabel yang bisa diukur, dengan cara melihat pada indikator dari masing-masing variabel. Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kernaagka teoritis agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman terhadap jalannya penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

2. Operasional Variabel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Dukungan Sosial Keluarga dan variabel terikat adalah penerimaan diri residen narkoba.

Tabel 2.1
Konsep Operasional

| Variabel X dan Y | Definisi | Indikator | Sub Indikator |
|------------------|--|--------------------|---|
| Dukungan Sosial | Menurut Sarafino dukungan sosial dapat diartikan sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain | Dukungan Emosional | <ul style="list-style-type: none"> • Kasih Sayang • Penghargaan • Perasaan didengarkan • Perhatian • Kepercayaan |
| | | Dukungan | <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|------------------|--|-----------------------------------|---|
| maupun kelompok. | | penghargaan | <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan • Umpan balik |
| | | Dukungan Informasi | <ul style="list-style-type: none"> • Informasi • Edukasi • Nasihat • Saran |
| | | Dukungan instrumen | <ul style="list-style-type: none"> • Waktu • Uang • Alat • Bantuan • Pekerjaan |
| | | Dukungan kelompok | <ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan dan pengakuan sebagai bagian dari kelompok yang memiliki minat aktivitas sosial yang sama |
| Penerimaan diri | Menurut Hurlock Penerimaan diri yaitu kemampuan individu dalam menerima segala sesuatu yang ada pada dirinya berupa kelebihan dan kelemahan yang dimiliki, sehingga individu mampu berpikir logis ketika dihadapi dengan permasalahan yang kurang menyenangkan tanpa menimbulkan perasaan rendah diri, malu, pesimis, rasa tidak aman, dan permusuhan. | Mengakui kelebihan dan kekurangan | <ul style="list-style-type: none"> • Individu mampu memahami kelebihan dan kelemahan yang dimiliki • Individu mampu untuk tidak membandingkan dirinya dengan orang lain |
| | | Percaya diri | <ul style="list-style-type: none"> • Individu mampu mengembangkan sikap yang dimiliki • Individu mampu percaya diri terhadap potensi yang dimiliki |
| | | Bertanggung Jawab | <ul style="list-style-type: none"> • Individu mampu bertanggungjawab terhadap perilaku yang dilakukan |
| | | Toleransi terhadap orang lain | <ul style="list-style-type: none"> • Individu mampu memiliki toleransi yang tinggi terhadap orang lain |
| | | Sadar akan keterbatasan | <ul style="list-style-type: none"> • Individu mampu untuk tidak |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | |
|--|--|-------------------------------|--|
| | | diri | menyalahkan diri sendiri |
| | | Jujur dengan perasaan sendiri | Individu mampu menerima kekurangan yang dimiliki |
| | | | Individu mampu mengakui perasaan yang dirasakan |

2.4. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Kerangka berfikir memuat teori, dalil atau konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian. Kerangka berfikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka pikir biasa disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. (Sugiyono, 2012: 61). Menurut sugiono, kerangka berfikir merupakan sintesa yang menggambarkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis penelitian yang berbentuk bagan alur yang dilengkapi penjelasan kualitatif (Sugiyono, 2017:63).

Residen narkoba sering kali mengalami penolakan, stigma, dan rendahnya penerimaan diri, untuk itu diperlukan dukungan sosial terutama dari orang terdekat seperti keluarga. Dukungan sosial merupakan dukungan yang diberikan oleh orang-orang terdekat dan secara positif dapat memulihkan kondisi fisik maupun psikologis seseorang. Canty-Mitchell dan Zimet menjelaskan bahwa dukungan sosial yang diterima oleh individu dapat berasal dari berbagai hal, seperti berasal dari keluarga yang berupa dukungan materiil dan kasih sayang, dukungan teman seperti membantu dalam kegiatan sehari-hari maupun bantuan dalam bentuk lainnya, dan dukungan dari orang lain yang mampu membuat individu merasa nyaman dan merasa dihargai. Dukungan sosial sangat diperlukan bagi residen yang sedang menjalani masa rehabilitasi.

Dukungan sosial yang diterima dapat membantu residen yang sedang menjalani masa rehabilitasi merasa tenang, diperhatikan, dicintai dan menimbulkan rasa percaya diri. Adanya dukungan sosial terutama keluarga akan membantu residen dalam menangani masalah pribadi dan sosial serta dapat mengatasi masalah psikis yang rentan terjadi pada residen yang berpengaruh pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

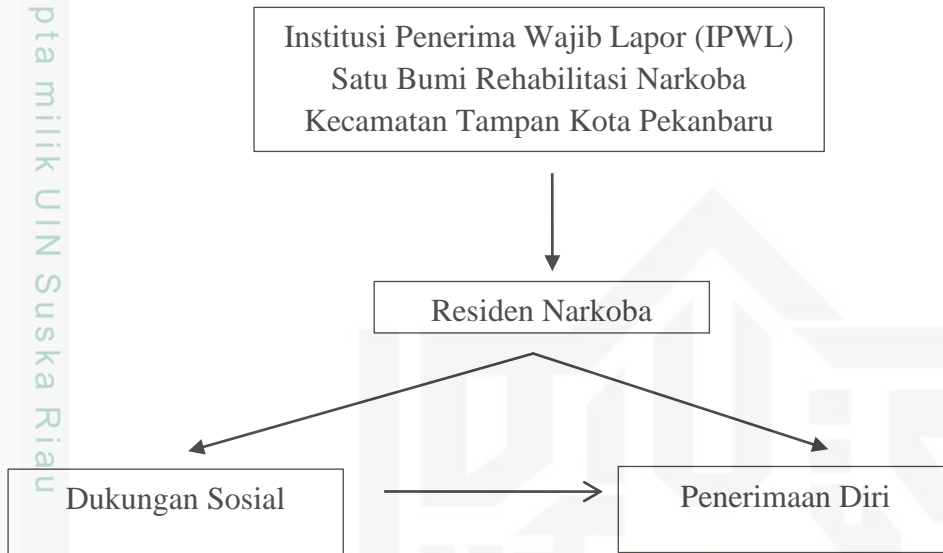
penerimaan diri residen. Individu yang memiliki penerimaan diri akan berfikir tentang kemungkinan yang akan terjadi berdasarkan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya, mereka juga merasa bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan karena hal tersebut diputuskan oleh dirinya sendiri.

Individu yang memiliki penerimaan diri juga memiliki kepercayaan bahwa seseorang dapat mengendalikan setiap tindakan dan mengendalikan lingkungan sekitarnya. Marni dan Yuniawati mengartikan penerimaan diri sebagai bentuk menghargai kepada diri sendiri atau memberikan ketegasan kepada diri sendiri, dapat menyampaikan isi pikiran atau ide kepada orang lain, meyakini bahwa dirinya dapat menjalani kehidupan dalam kondisi apapun dan menyadari bahwa di dalam dirinya terdapat kekurangan dan keterbatasan. Rosenberg mengatakan bahwa individu dengan penerimaan diri yang rendah akan merasa kecewa dengan keadaan dirinya, kesulitan dalam menyeimbangkan kegiatan akademik, menirukan perilaku orang lain agar bisa menjadi seperti yang lain, terpuruk saat mengalami kegagalan, tidak mampu menerima kritikan dari orang lain, kesulitan dalam berkomunikasi, tidak mampu keluar dari zona nyaman memiliki pola pikir yang tidak membangun.

Hal ini senada dengan pendapat Orford yang menyatakan bahwa dukungan sosial bekerja dengan tujuan untuk memperkecil pengaruh tekanan-tekanan atau stress yang dialami individu. Dengan kata lain jika tidak ada tekanan atau stress maka dukungan sosial tidak berpengaruh. Dukungan sosial sangat berperan dalam kehidupan individu yang mengalami ketergantungan napza. Papalia&Olds juga menyatakan bahwa pemberian dukungan sosial dari orang yang berarti di sekitar individu memberi kontribusi yang terbesar dalam meningkatkan harga diri seseorang dan seseorang dengan harga diri yang tinggi dapat mempercepat proses penyembuhan individu yang mengalami ketergantungan narkoba (Wawan Primanda, 2015:5).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial mempengaruhi residen dengan adanya Dukungan Sosial Keluarga, teman dan orang lain.

Tabel 2.2
Kerangka berfikir



2.5. Hipotesis

Hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006). Jadi hipotesis itu adalah suatu ramalan atau dugaan sementara. Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

Ha : Ada Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri Residen Di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Satu Bumi Rehabilitasi Narkoba Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Ho : Tidak ada Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri Residen Di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Satu Bumi Rehabilitasi Narkoba Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berasaskan pada filsafat positivisme. Filsafat positivisme melihat suatu fenomena yang terjadi dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat kausalitas. Metode penelitian kuantitatif sering digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data penelitian menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2019:8). Kemudian penelitian deskriptif dapat pula diartikan sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan atau gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Fenti Hikmawati, 2018:88).

Metode deskriptif kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan sifat populasi tertentu dengan tujuan untuk mengungkap pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam bentuk angka (Muri yusuf, 2014:62). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini dilakukan dengan cara penarikan sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dukungan sosial keluarga terhadap penerimaan diri residen narkoba dalam penelitian ini menganalisa dan menyajikan dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung dan diukur. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, teknik pengambilan data menggunakan angket untuk mengukur variabel bebas (dukungan sosial keluarga) dan variabel terikat (penerimaan diri) yang kemudian akan diolah dengan instrument penelitian dan analisis bersifat kuantitatif atau statistik dengan bertujuan untuk dapat menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berikut langkah-langkah sehingga menjadi sebuah penelitian :

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
2. Melakukan studi pendahuluan
3. Merumuskan hipotesis
4. Menentukan rancangan dan desain penelitian

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Satu Bumi Rehabilitasi Narkoba Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang berada di Jl. Serasi No. 08 Kel. Delima Pekanbaru.

2) Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini terhitung dari bulan September 2023.

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sampel yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono2015:16). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi residen narkoba Ipwl satu bumi berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono2015:63). Dalam pengambilan sampel penelitian berpedoman pada Suharmi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.Selanjutnya jika subjeknya besar (lebih besar dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurut sampel diambil antara 10%-15% hingga 20%-25% atau bahkan lebih dari 25% dari jumlah populasi yang ada.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan kata lain, jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Teknik ini biasanya digunakan ketika jumlah anggota populasi relatif kecil, biasanya kurang dari 100, atau ketika semua anggota populasi memiliki karakteristik yang sama dan menjadi fokus penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Syofian Siregar,2013:65). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Sugiyono, 2017:142). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Ridwan, 2013:12). Peneliti menyediakan 5 Pilihan jawaban untuk responden kategori SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berikut skor skala likert dari indikator variabel dalam penelitian ini :

| No. | Alternatif Jawaban | Skor |
|-----|---------------------------|------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2. | Setuju (S) | 4 |
| 3. | Ragu-Ragu (R) | 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar dan data-data lainnya(Fenti Hikmawati, 2018:84). Kemudian dokumentasi dapat diartikan sebagai barang-barang yang tertulis, di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan hal lainnya yang ada pada lokasi penelitian tersebut dan berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. (Suharsimi Arikunto, 2013:201)

3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Suatu instrument dinyatakan valid atau sah jika mempunyai validitas tinggi. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Terdapat dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya yaitu : validitas eksternal yaitu instrument yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrument tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud. Kemudian validitas internal yaitu apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrument secara keseluruhan yaitu apabila bagian instrument dapat mengungkapkan data dari variabel yang dimaksud.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas maka langkah selanjutnya adalah menguji reabilitas alat ukur yang digunakan peneliti. Reabilitas adalah tingkat konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabilitas berarti bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik, yaitu tidak mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat mempunyai konsistensi yang relatif tetap jika dilakukan pengukuran ulang terhadap subjek yang sama. Reabilitas penting dilakukan karena hasil pengukuran yang tidak konsisten dapat menyebabkan kesimpulan yang salah dalam penelitian. (Azwar, Saifuddin, 2007:180).

3.6. Uji Normalitas dan Linearitas

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data-data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normal p-plot. Dasar dari pengambilan nilai pada uji normalitas adalah apabila titik-titik atau data berada didekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual distribusi normal. Sementara itu apabila titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang linear. Apabila hasil signifikan dari uji linearitas $> 0,05$ berarti antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linear.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0. Regresi merupakan salah satu desain penelitian yang memungkinkan dianalisis dalam regresi bervariasi tergantung pada tujuan penelitian masing-masing, jika hanya melibatkan dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y, maka teknik analisis yang dapat digunakan yaitu regresi sederhana. Regresi sederhana merupakan regresi yang hanya melibatkan dua variabel yaitu 1 variabel bebas dan variabel tergantung (Rita Susanti, Sri Wahyuni, dkk: 2016: 124). Dan analisis ini untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisis data dukungan sosial terhadap penerimaan diri residen di IPWL Satu Bumi Rehabilitasi Narkoba. Adapun bentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

A = Nilai Konstanta

B = Koefisien Regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel dependen (X) yang didasarkan pada variabel independen (Y). (Sugiyono, 2017)



BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Satu Bumi Pekanbaru adalah sebuah organisasi sosial yang merupakan salah satu pusat penerima wajib lapor di kota Pekanbaru. IPWL dibentuk oleh Kementerian Kesehatan dan Kementerian Sosial sebagai pusat kesehatan masyarakat dan lembaga rehabilitasi medis dan lembaga rehabilitasi sosial yang ditunjuk oleh pemerintah dan salah satunya di Pekanbaru adalah IPWL Yayasan Satu Bumi Pekanbaru. IPWL Yayasan Satu Bumi Pekanbaru bertugas menerima laporan bagi mereka para pecandu yang sukarela mau melaporkan dirinya untuk direhabilitasi karena dirinya merasa tidak nyaman dan bertekad ingin melepas ketergantungannya terhadap narkoba. Adapun profil dari IPWL Yayasan Satu Bumi Pekanbaru adalah sebagai berikut :

- a. Alamat Lembaga : Jl. Serasi No. 08 Kel. Delima Pekanbaru, Sebagai kantor, tempat pertemuan dan tempat rehabilitasi
- b. Desa/Kelurahan : Delima
- c. Kecamatan : Tampan
- d. Kabupaten/Kota : Pekanbaru
- e. Website : satubuminews.com
- f. Telepon : 0812-7411-8023
- g. Tahun Berdiri : 18 Juni 2007
- h. Status : Yayasan
- i. Nama Pimpinan : Wanton, SH, MH, M.Si
- j. Kapasitas Tampung : 65 orang
- k. Jangkauan Pelayanan : 12 Kabupaten/Kota di Provinsi Riau

4.2. Visi dan Misi IPWL Yayasan Satu Bumi Pekanbaru

1. Visi

Terwujudnya kondisi residen korban penyalahgunaan narkoba yang sehat, bersih dan produktif serta dapat kembali kepada fungsi sosialnya melalui pelayanan rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial bagi korban penyalahgunaan narkoba secara terpadu.

2. Misi

- 1) Menyelenggarakan pelayanan rehabilitasi medis dan sosial bagi korban penyalahgunaan narkoba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 2) Memperluas jaringan koordinasi dengan instansi pemerintah dan lembaga terkait lainnya seperti yayasan, ormas/LM yang melayani penyalahgunaan narkoba.
- 3) Memperluas jaringan baik pada tahap pra rehabilitasi, tahap rehabilitasi, dan pasca rehabilitasi.
- 4) Ikut membantu pemerintah dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam P4GN.
- 5) Menjadi pusat kajian dan pengembangan program rehabilitasi secara terpadu milik komponen masyarakat di Provinsi Riau umumnya dan pekanbaru khususnya.

3. Sarana dan prasarana

- a. Luas bangunan : 116,7 m
- b. Status kepemilikan : pribadi
- c. Prasarana

Ruang periksa, ruang terapi, ruang obat, 6 ruang konseling individu, ruang konseling kelompok, ruang tamu, ruang kantor, 5 rawat inap kapasitas 10 orang, mushalla, ruang makan, tempat olahraga bulu tangkis dan tenis meja, ruang rekreasi bilyard.

4. Kemitraan lembaga

- 1) Kementerian Sosial RI, Dinas Sosial Provinsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau
- 2) BNN Provinsi Riau
- 3) Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau

4.3. Tugas Pokok dan Fungsi IPWL Satu Bumi Pekanbaru

Tabel 4.1
Tugas Pokok IPWL

| No | Jabatan | Tupoksi | Keterangan |
|----|--------------|--|---|
| 1. | Administrasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Barang 2. Pengelolaan Dokumen 3. Pengelolaan Keuangan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan aktivitas penyimpanan ruang kerja dan peralatan kantor untuk seluruh pegawai, untuk memastikan ketersediaan ruangan kerja dan peralatan kantor bagi setiap pekerjaan dan jabatan. 2. Melaksanakan akan adanya kebutuhan dan pengadaan alat tulis kantor, peralatan kantor, |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|----|-----------------|--|---|
| | | | <p>kebersihan dan keamanan kantor dan serta layanan fotocopy dan penjiilidan.</p> <p>3. Melaksanakan kegiatan surat menyurat, dokumentasi dan pengarsipan, untuk memastikan dukungan administrasi bagi kelancaran kegiatan seluruh karyawan</p> <p>4. Membuat perkiraan biaya tahunan yang berkaitan dengan kegiatan administrasi kantor, sebagai rekomendasi pembuatan anggaran <i>departement general affair</i></p> |
| 2. | Konselor Adiksi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan Terhadap Klien 2. Konseling Individu 3. Konseling kelompok 4. Konseling klinis 5. Assessor 6. Fasilitator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi, mendatangi, memasuki, dan memfasilitasi korban penyalahgunaan napza untuk membuka layanan rehabilitasi sosial dan lainnya sesuai kebutuhan serta menggali potensi dalam meningkatkan keberfungsian sosial dan kualitas hidup. 2. Memberikan alternatif-alternatif yang berguna 3. Melakukan assesmen 4. Memfasilitasi seluruh kebutuhan klien |
| 3 | TKS Adiksi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator 2. Broker 3. Mediator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi seluruh kebutuhan klien 2. Penghubung sistem sumber lain/ lembaga lain 3. Memberikan alternatif-alternatif yang berguna 4. Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait |



BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 35 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan angket secara langsung kepada residen narkoba. Kemudian data yang didapat diolah menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian yang didapat yakni 0,542 dan setelah dilakukan analisis, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh dukungan sosial keluarga dengan nilai korelasi 542 ini menunjukkan bahwa variabel (X) Dukungan Sosial memiliki hubungan yang kuat dengan variabel (Y) Penerimaan Diri. Kemudian terdapat nilai T-hitung sebesar -3.709 yang juga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya Dukungan Sosial berpengaruh terhadap Penerimaan Diri sebesar 29,4%. Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap residen narkoba dalam proses penerimaan diri.

6.2. Saran

Berdasarkan penyajian hasil penelitian dan pembahasan serta hasil kesimpulan yang telah disajikan diatas, maka terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan dukungan sosial dan penerimaan diri yaitu :

1. Bagi IPWL diharapkan lebih baik lagi dalam memberikan pengarahan dan membantu penyalahguna napza dalam menjalani proses rehabilitasi. Diharapkan IPWL dapat melakukan pertemuan dan edukasi dengan keluarga lebih bisa terjadwal dengan baik dan bagi penyalahguna napza yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak pernah dijenguk oleh keluarga dapat diberikan motivasi, nasihat dan bimbingan yang lebih agar penyalahguna napza dapat lebih semangat dalam menjalani proses rehabilitasi hingga selesai. Meskipun apa yang diberikan selama ini sudah cukup baik.
2. Bagi penyalahguna napza diharapkan bisa lebih terbuka terhadap keluarga karena keluarga yang peduli, perhatian, memberi dukungan serta bantuan pada saat penyalahguna menghadapi situasi sulit tersebut. Dalam hal ini, komunikasi antara penyalahguna dengan keluarga sangat penting, tidak hanya selama proses rehabilitasi tetapi juga pada saat penyalahguna keluar dari rehabilitasi agar mendapatkan pengawasan serta upaya pencegahan agar tidak kembali menggunakan obat terlarang. Selain itu agar program rehabilitasi dapat berjalan dengan baik, penyalahguna napza dihimbau untuk selalu mematuhi peraturan yang ada di IPWL.

3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat meneliti hal-hal yang berkaitan dengan keilmuan dan sifatnya bermanfaat untuk peneliti maupun publik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- A. kadarmanta.2012. Mencegah Narkoba di sekolah.Jakarta : PT. FORUM MEDIA UTAMA.
- Aljauzi Amri Ibnul, Nurul Muchlisa,dkk. 2022. *Efektivitas Dukungan Sosial Keluarga Dalam Menjaga Konsistensi Pemulihan Dan Mencegah Terjadinya Relapse Pada Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Narkotika Kelas Ii A Sungguminasa-Gowa, Sulawesi Selatan*.Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia Vol 7 No 2.
- Ardila Amry Muh. 2022. *Reintegrative Shaming Dalam Penanggulangan Drug Relapse Di Indonesia*. Yogyakarta : Jejak Pustaka.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ardilla Fauziya, Ike Herdiana. 2013. *Penerimaan Diri Pada Narapidana Wanita*. Jurnal Psikologi Universitas Airlangga Surabaya Vol,2 No,1.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Baron Robert dan Donn Byrne. 2005. Psikologi Sosial. Jakarta : Erlangga.
- Dania Martini, Nurul Hartini. 2012.: *Hubungan antara penerimaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada Tunadaksa di UPT Rehabilitasi Sosial Cacat Tubuh Pasuruan*. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental
- Dianto Mori. 2017. *Profil Dukungan Sosial Orangtua Siswa Di Smp Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan*.STKIP PGRI Sumatera Barat.Jurnal Counseling Care Volume 1 Nomor 1.
- Eko Prasetyo. 2007. *Perspektif T.C Terhadap Adiksi*.Yogyakarta : PSSP “Sehat Mandiri.
- Fajrin Suparno Suryani. 2017. *Hubungan Dukungan Sosial dan Kesadaran diri dengan Motivasi Sembuh Pecandu Napza*. Universitas Mulawarman Samarinda : Psikoborneo, Vol 5, No, 2.
- Fatimah Azzahroo Siti,dkk. 2020.*Peran Pekerja Sosial Dalam ProsesReintegrasi Korban Penyalahgunaan Napza Di Ipwl Bumi Kaheman Kabupaten Bandung*. REHSOS: Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial Vol. 2 No. 2.
- Fauziya Ardilla dan Ike Herdiana. 2013. *Penerimaan Diri Pada Narapidana Wanita*. Jurnal Psikologi Universitas Airlangga Surabaya Vol,2 No,1.
- Fitriani,A.,&Fauziah,Y. 2020. *Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan penerimaan diri pada mantan pecandu narkoba*.
- Hikmawati Fenti. *Metodologi Penelitian*. 2018. Depok : Rajawali Pers. Edisi I Cetakan 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Isnawati, Dian dan Suhariadi Rendi. 2013. *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun pada Karyawan PT. Pupuk Kaltim*. Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi Vol.1 Februari 2013. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Istiqomah,dkk. 2022. *Peningkatan Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Pasien Rehabilitasi Narkoba Melalui Dzikir Spiritual And Emotional Model (Spiem)*. Jurnal Keperawatan Vol, 14 No, 2
- Jasa Tarigan Irwan. 2017. *Narkotika Dan Penanggulangannya*. Yogyakarta : Deepublish Publisher.
- Khasna Al-Muti'ah Bahjatul, Andreas Agung Kristanto, Elda Trialisa Putri. 2021. *Pengaruh Dukungan Sosial dan Penerimaan diri Terhadap Orientasi Pernikahan Pada Individu yang melakukan Pernikahan Dini*. Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi Vol,9 No,4.
- Kusumaningsih, L. P. S. 2017. Penerimaan diri dan kecemasan terhadap status narapidana. Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah, 9(3).
- Made Merlin Ni. 2022. *Meningkatkan Penerimaan Diri Pada Pasien Kanker Payudara*. Feniks Muda Sejahtera.
- Martini Dania, Nurul Hartini. 2012. *Hubungan antara penerimaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada Tunadaksa di UPT Rehabilitasi Sosial Cacat Tubuh Pasuruan*. Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental.Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Marni Ani, Rudy Yuniawati. 2015. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta*. EMPATHY, Jurnal Fakultas Psikologi Vol,3 No,1.
- Mori Dianto. *Profil Dukungan Sosial Orangtua Siswa Di Smp Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan*.STKIP PGRI Sumatera Barat.Jurnal Counseling Care Volume 1 Nomor 1. 2017.
- Nurhayati,I., & Wulandari,D. *Peran Dukungan Sosial Keluarga dalam menurunkan stress pada mahasiswa selama pandemic COVID-19*. Jurnal Psikologi Insight, 3 (2).
- Primanda Wawan. 2015. *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Untuk Sembuh Pada Pengguna Napza Di Rehabilitasi Bnn Tanah Merah Samarinda Kalimantan Timur*.Psikoborneo, Vol 3 No 1.
- Qonita, R., & Dahlia, D. 2019. *Hubungan Penerimaan Diri Dengan Harga Diri pada Pengemis di Kota Banda Aceh*. Seurune Jurnal Psikologi Unsyiah. Vol, 2 No, 1.
- Rachmat,A. 2020. *Penerapan Teori Sosial Kognitif Dalam Pemulihan Pecandu Narkoba*. Jurnal Psikologi Sosial, 8 (2).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Richa Muhammad. 2012. *Hubungan Antara Body Image Dengan Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Aceh Di Yogyakarta*. Yogyakarta : EMPATHY Vol,1 No,1.
- Sarafino, E.P., & Smith,T.W. 2011. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions* 7th. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Susanti Rita, Sri Wahyuni,dkk. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Statistik*.Pekanbaru: Al-Mujtahadah. Cetakan 1.
- Sugiono. 2015. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryani Fajrin Suparno. 2017. *Hubungan Dukungan Sosial dan Kesadaran diri dengan Motivasi Sembuh Pecandu Napza*. Universitas Mulawarman Samarinda : Psikoborneo, Vol 5, No, 2.
- T, Elpandi. 2019. *Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat (Studi Di Desa Biaro Baru Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara)*.Doctoral dissertation, Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Wahyuningsih, Z., Mujidin, M., & Yuzarion, Y. 2021.*Peran Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Penerimaan Diri Pada Santri Pondok Pesantren*.Psyche 165 Journal, Vol, 14 No, 2.
- Wibowo Istiqomah. 2013. *Psikologi Komunitas*. Depok : Lembaga Pengembang Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi.
- Wicaksana,D. 2019. *Peran Dukungan Sosial Keluarga Dalam Rehabilitasi Pecandu Narkoba Di Balai Besar Rehabilitasi Lido*. Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, 20 (1).
- Wulandari, C.M., Retnowati, D.A.,Handojo, K. J., & Rosida. 2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyalahgunaan Napza Pada Masyarakat Di Kabupaten Jember*.Jurnal Farmasi Komunitas Vol, 2 No, 1.
- Yulita,R.,& Astuti,W. 2020. *Teori Kognitif Sosial Albert Bandura dalam Konteks Pendidikan*. Jurnal Konseling Religi, 11(1).
- Yusuf,M. 2022. *Efikasi Diri sebagai Prediktor Keberhasilan Rehabilitasi Pecandu Narkoba*. Jurnal Konseling dan Psikoterapi, 10 (1).

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA UJI COBA

UIN SUSKA RIAU

SKALA UJI COBA

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Penerimaan Diri Residen Narkoba. Oleh karena itu disela-sela kesibukan anda, kami memohon dengan hormat atas kesedian mengisi kuesioner berikut ini. Atas kehadiran dan partisipasi anda sekaligus untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden (Inisial :

Usia :

Jenis kelamin :

Petunjuk pengisi kuesioner

Mohon untuk memberikan tanda () pada setiap pertanyaan yang anda pilih

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Pernyataan Dukungan Sosial (X)

| No | Pernyataan | Pilihan jawaban | | | | |
|----|--|-----------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | R | TS | STS |
| 1 | Keluarga mengunjungi saya saat direhabilitasi | | | | | |
| 2 | Keluarga mengingatkan saya untuk bertanggung jawab terhadap perbuatan yang telah dilakukan | | | | | |
| 3 | Keluarga menawarkan bantuan ketika saya sedang mengalami kesulitan | | | | | |
| 4 | Keluarga senang ketika mengetahui saya tidak melakukan perbuatan yang | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 1 | melanggar peraturan | | | | | |
| 2 | Keluarga ingin saya berubah menjadi lebih baik | | | | | |
| 3 | Lingkungan mendukung saya untuk segera kembali ke masyarakat | | | | | |
| 4 | Keluarga mengingatkan saya untuk rajin beribadah | | | | | |
| 5 | Keluarga tetap mengakui saya sebagai bapak/suami/anak | | | | | |
| 6 | Keluarga mengkhawatirkan keadaan saya saat direhabilitasi | | | | | |
| 7 | Keluarga menawarkan bantuan kepada saya ketika saya sedang mengalami kesulitan | | | | | |
| 8 | Perhatian dari keluarga membuat perubahan yang baik untuk saya | | | | | |
| 9 | Keluarga mau mendengarkan ketika saya bercerita | | | | | |
| 10 | Lingkungan bertanya tentang bantuan apa yang bisa mereka berikan untuk saya | | | | | |
| 11 | Keluarga bersedia memberi saran dan nasehat yang membangun kepada saya | | | | | |
| 12 | Lingkungan mengucilkan saya atas kesalahan yang saya lakukan | | | | | |
| 13 | Keluarga meminta saya untuk tidak bersedih atas apa yang telah terjadi | | | | | |
| 14 | Keluarga memberikan pujian atas perkembangan saya | | | | | |
| 15 | Keluarga memberikan kepercayaan | | | | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| atas keputusan yang saya ambil | | | | | |
| Keluarga peduli terhadap kemampuan dan keterampilan saya | | | | | |
| Keluarga mendukung saya untuk pulih dari situasi ini | | | | | |

ata
Ke
dar
Ke
pul

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan Penerimaan Diri (Y)

| No | Pernyataan | Pilihan jawaban | | | | |
|----|--|-----------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | R | TS | STS |
| 1 | Saya merasa memiliki kelebihan seperti yang lain | | | | | |
| 2 | Saya merasa memiliki kekurangan seperti yang lain | | | | | |
| 3 | Saya merasa berharga dimata orang lain terutama orang terdekat saya | | | | | |
| 4 | Saya yakin mampu memecahkan masalah kehidupan | | | | | |
| 5 | Saya senang menjadi diri sendiri yang berbeda dengan orang lain | | | | | |
| 6 | Saya merasa percaya diri ketika memutuskan tindakan tertentu | | | | | |
| 7 | Saya merasa berharga di depan teman-teman | | | | | |
| 8 | Saya yakin kalau saya bisa menjadi apa saja yang saya inginkan | | | | | |
| 9 | Saya yakin dengan memanfaatkan waktu sebaik mungkin akan membuat saya menjadi orang yang lebih baik lagi | | | | | |
| 10 | Saya bersyukur dengan kehidupan yang saya miliki | | | | | |
| 11 | Saya berani menanggung akibat dari perbuatan yang telah saya lakukan | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 12 | Apa yang saya lakukan adalah tanggung jawab saya sendiri | | | | | |
| 13 | Saya menghargai saran orang lain terhadap saya | | | | | |
| 14 | Saya peduli dengan penilaian orang lain terhadap saya | | | | | |
| 15 | Saya sadar bahwa tidak semua hal bisa saya lakukan sendirian | | | | | |
| 16 | Saya mengambil makna atas apa yang terjadi | | | | | |
| 17 | Saya tidak mudah menyalahkan orang lain atas apa yang terjadi | | | | | |
| 18 | Saya menerima ketika dikritik orang lain | | | | | |
| 19 | Saya optimis bisa mencapai tujuan hidup dengan keterbatasan saya | | | | | |
| 20 | Saya menahan rasa sedih karna kesalahan yang telah saya perbuat | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

TABULASI SKALA UJI COBA

UIN SUSKA RIAU

DUKUNGAN SOSIAL

| Item Pernyataan Dukungan Sosial Keluarga | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor | |
|--|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|----|
| No | Nama | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | | 20 |
| 1 | A | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| 2 | S | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 74 |
| 3 | D | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 73 |
| 4 | Y | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 73 |
| 5 | T | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| 6 | M | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 72 |
| 7 | L | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 58 |
| 8 | B | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 74 |
| 9 | N | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 77 |
| 10 | P | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 77 |
| 11 | Sr | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 75 |
| 12 | Da | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 77 |
| 13 | Ms | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 69 |
| 14 | Yp | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 74 |
| 15 | G | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 70 |
| 16 | H | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 77 |
| 17 | J | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 79 |
| 18 | Ap | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 72 |
| 19 | R | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 65 |
| 20 | F | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 66 |
| 21 | Mt | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 76 |
| 22 | As | 2 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 72 |
| 23 | Ik | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 65 |
| 24 | H | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 83 |
| 25 | D | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 72 |
| 26 | A | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 81 |
| 27 | A | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 66 |
| 28 | A | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 62 |
| 29 | A | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 68 |
| 30 | A | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 76 |
| 31 | A | 3 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 63 |
| 32 | A | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 53 |
| 33 | A | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 57 |
| 34 | A | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 73 |
| 35 | A | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 76 |

PENERIMAAN DIRI

| Item Pernyataan Penerimaan Diri | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor | |
|---------------------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|----|
| No | Nama | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | | 20 |
| 1 | A | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 72 |
| 2 | S | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 78 |
| 3 | D | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 70 |
| 4 | Y | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| 5 | T | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 63 |
| 6 | M | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 72 |
| 7 | L | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 5 | 62 |
| 8 | B | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 78 |
| 9 | N | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 73 |
| 10 | P | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 1 | 4 | 63 |
| 11 | Sr | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 78 |
| 12 | Da | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 72 |
| 13 | Ms | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 73 |
| 14 | Yp | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 78 |
| 15 | G | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 73 |
| 16 | H | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 81 |
| 17 | J | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 75 |
| 18 | Ap | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 79 | |
| 19 | R | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 69 |
| 20 | F | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 76 |
| 21 | Mt | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 65 |
| 22 | As | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 61 |
| 23 | Ik | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 75 |
| 24 | H | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 25 | D | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 61 |
| 26 | A | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 63 |
| 27 | A | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 59 |
| 28 | A | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 61 |
| 29 | A | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 64 |
| 30 | A | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 61 |
| 31 | A | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 63 |
| 32 | A | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 81 |
| 33 | A | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 5 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 53 |
| 34 | A | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 60 |
| 35 | A | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 43 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

KUESIONER PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

KUESIONER PENELITIAN

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri Residen Narkoba. Oleh karena itu disela-sela kesibukan anda, kami memohon dengan hormat atas kesedian mengisi kuesioner berikut ini. Atas kehadiran dan partisipasi anda sekalian untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden (Inisial) :

Usia :

Jenis kelamin :

Petunjuk pengisian kuesioner

Mohon untuk memberikan tanda () pada setiap pernyataan yang anda pilih

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Pertanyaan Dukungan Sosial (X)

| No | Pernyataan | Pilihan jawaban | | | | |
|----|--|-----------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | R | TS | STS |
| 1 | Keluarga mengunjungi saya saat direhabilitasi | | | | | |
| 2 | Keluarga mengingatkan saya untuk bertanggung jawab terhadap perbuatan yang telah dilakukan | | | | | |
| 3 | Keluarga menawarkan bantuan ketika saya sedang mengalami kesulitan | | | | | |
| 4 | Keluarga senang ketika mengetahui saya tidak melakukan perbuatan yang melanggar peraturan | | | | | |



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 5 | Keluarga ingin saya berubah menjadi lebih baik | | | | |
| 6 | Lingkungan mendukung saya untuk segera kembali ke masyarakat | | | | |
| 7 | Keluarga mengingatkan saya untuk rajin beribadah | | | | |
| 8 | Keluarga tetap mengakui saya sebagai bapak/suami/anak | | | | |
| 9 | Keluarga menawarkan bantuan kepada saya ketika saya sedang mengalami kesulitan | | | | |
| 10 | Perhatian dari keluarga membuat perubahan yang baik untuk saya | | | | |
| 11 | Keluarga mau mendengarkan ketika saya bercerita | | | | |
| 12 | Lingkungan bertanya tentang bantuan apa yang bisa mereka berikan untuk saya | | | | |
| 13 | Keluarga bersedia memberi saran dan nasehat yang membangun kepada saya | | | | |
| 14 | Keluarga meminta saya untuk tidak bersedih atas apa yang telah terjadi | | | | |
| 15 | Keluarga memberikan pujian atas perkembangan saya | | | | |
| 16 | Keluarga memberikan kepercayaan atas keputusan yang saya ambil | | | | |
| 17 | Keluarga peduli terhadap kemampuan dan keterampilan saya | | | | |
| 18 | Keluarga mendukung saya untuk pulih dari situasi ini | | | | |



Pernyataan Penerimaan Diri (Y)

| No | Pernyataan | Pilihan jawaban | | | | |
|----|--|-----------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | R | TS | STS |
| 1 | Saya merasa memiliki kelebihan seperti yang lain | | | | | |
| 2 | Saya memaafkan diri sendiri dan berdamai dengan masa lalu | | | | | |
| 3 | Saya merasa berharga dimata orang lain terutama orang terdekat saya | | | | | |
| 4 | Saya yakin mampu memecahkan masalah kehidupan | | | | | |
| 5 | Saya senang menjadi diri sendiri yang berbeda dengan orang lain | | | | | |
| 6 | Saya merasa percaya diri ketika memutuskan tindakan tertentu | | | | | |
| 7 | Saya merasa berharga di depan teman-teman | | | | | |
| 8 | Saya yakin kalau saya bisa menjadi apa yang saya inginkan | | | | | |
| 9 | Saya yakin dengan memanfaatkan waktu sebaik mungkin akan membuat saya menjadi orang yang lebih baik lagi | | | | | |
| 10 | Saya bersyukur dengan kehidupan yang saya miliki | | | | | |
| 11 | Saya berani menanggung akibat dari perbuatan yang telah saya lakukan | | | | | |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | | | | | | | |
|--|----|--|--|--|--|--|--|
| <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> | 12 | Apa yang saya lakukan adalah tanggung jawab saya sendiri | | | | | |
| | 13 | Saya menghargai saran orang lain terhadap saya | | | | | |
| | 14 | Saya peduli dengan penilaian orang lain terhadap saya | | | | | |
| | 15 | Saya sadar bahwa tidak semua hal bisa saya lakukan sendirian | | | | | |
| | 16 | Saya mengambil makna atas apa yang terjadi | | | | | |
| | 17 | Saya tidak mudah menyalahkan orang lain atas apa yang terjadi | | | | | |
| | 18 | Saya menerima ketika dikritik orang lain | | | | | |
| | 19 | Saya optimis bisa mencapai tujuan hidup dengan keterbatasan saya | | | | | |
| | 20 | Saya menahan rasa sedih karna kesalahan yang telah saya perbuat | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

TABULASI DATA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

DUKUNGAN SOSIAL

| No | Nama | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | SKOR |
|----|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|
| 1 | A | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 2 | S | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 68 |
| 3 | D | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 64 |
| 4 | Y | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 69 |
| 5 | T | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 6 | M | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 64 |
| 7 | L | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 49 |
| 8 | B | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 67 |
| 9 | N | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 70 |
| 10 | P | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 70 |
| 11 | Sr | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 69 |
| 12 | Da | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 69 |
| 13 | Ms | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 65 |
| 14 | Yp | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 68 |
| 15 | G | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 63 |
| 16 | H | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 70 |
| 17 | J | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 69 |
| 18 | Ap | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 67 |
| 19 | R | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 61 |
| 20 | F | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 60 |
| 21 | Mt | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 69 |
| 22 | As | 2 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 67 |
| 23 | Ik | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 24 | H | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 73 |
| 25 | D | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 66 |
| 26 | A | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 75 |
| 27 | A | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 59 |
| 28 | A | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 56 |
| 29 | A | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 1 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 64 |
| 30 | A | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 68 |
| 31 | A | 3 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 58 |
| 32 | A | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 48 |
| 33 | A | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 51 |
| 34 | A | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 66 |
| 35 | A | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 68 |

PENERIMAAN DIRI

| Item Pernyataan Penemuan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor | |
|--------------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|----|
| No | Nama | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | |
| 1 | A | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 72 | |
| 2 | S | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 78 | |
| 3 | D | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 70 | |
| 4 | Y | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 | |
| 5 | T | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 5 | 63 | | |
| 6 | M | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 72 | |
| 7 | L | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 5 | 62 | |
| 8 | B | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 78 | |
| 9 | N | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 73 | |
| 10 | P | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 63 | |
| 11 | Sr | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 78 | |
| 12 | Da | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 72 | |
| 13 | Ms | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 73 | |
| 14 | Yp | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 78 | |
| 15 | G | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 73 | |
| 16 | H | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 81 | |
| 17 | J | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 75 | |
| 18 | Ap | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 79 | |
| 19 | R | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 69 | |
| 20 | F | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 76 | | |
| 21 | Mt | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 65 | |
| 22 | As | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 61 | |
| 23 | Ik | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 75 | |
| 24 | H | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 65 | |
| 25 | D | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 61 |
| 26 | A | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 63 | |
| 27 | A | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 59 | |
| 28 | A | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 61 | |
| 29 | A | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 64 | |
| 30 | A | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 61 | |
| 31 | A | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 63 | |
| 32 | A | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 81 | |
| 33 | A | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 5 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 53 | |
| 34 | A | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 60 | |
| 35 | A | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 49 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

UIN SUSKA RIAU

[illegible]

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS PENERIMAAN DIRI

| | | Correlations | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | dukungan sosial | |
|-----|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------------|-------|
| | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | X16 | X17 | X18 | X19 | X20 | | |
| X1 | Pearson Correlation | 1 | 0.162 | -.492 | 0.219 | 0.179 | 0.043 | 0.238 | -.486 | -.016 | 0.126 | 0.247 | -.422 | 0.141 | 0.253 | 0.112 | 0.181 | 0.098 | 0.210 | 0.172 | -.503 | -.551 | |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.556 | 0.003 | 0.208 | 0.305 | 0.805 | 0.168 | 0.003 | 0.910 | 0.472 | 0.153 | 0.012 | 0.420 | 0.143 | 0.524 | 0.288 | 0.575 | 0.227 | 0.324 | 0.002 | 0.001 | |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | |
| | Pearson Correlation | 0.102 | 1 | -0.025 | 0.159 | -.382 | 0.010 | 0.209 | -.671 | 0.025 | 0.087 | -.605 | -0.031 | 0.117 | -0.023 | 0.165 | 0.203 | 0.148 | 0.088 | 0.164 | 0.063 | -.384 | |
| X2 | Sig. (2-tailed) | | 0.556 | | 0.887 | 0.361 | 0.024 | 0.955 | 0.228 | 0.116 | 0.887 | 0.704 | 0.000 | 0.886 | 0.504 | 0.895 | 0.343 | 0.243 | 0.395 | 0.614 | 0.377 | 0.720 | 0.023 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | |
| | Pearson Correlation | 0.102 | 1 | -0.025 | 0.159 | -.382 | 0.010 | 0.209 | -.671 | 0.025 | 0.087 | -.605 | -0.031 | 0.117 | -0.023 | 0.165 | 0.203 | 0.148 | 0.088 | 0.164 | 0.063 | -.384 | |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.556 | | 0.887 | 0.361 | 0.024 | 0.955 | 0.228 | 0.116 | 0.887 | 0.704 | 0.000 | 0.886 | 0.504 | 0.895 | 0.343 | 0.243 | 0.395 | 0.614 | 0.377 | 0.720 | 0.023 |
| X3 | Pearson Correlation | -.492 | -0.025 | 1 | 0.167 | 0.091 | 0.038 | 0.067 | 0.263 | -.484 | 0.082 | 0.181 | -.444 | -.342 | 0.242 | 0.052 | 0.128 | 0.243 | 0.088 | 0.297 | 0.239 | -.541 | |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.003 | 0.887 | | 0.338 | 0.605 | 0.830 | 0.702 | 0.099 | 0.005 | 0.640 | 0.356 | 0.007 | 0.045 | 0.161 | 0.769 | 0.463 | 0.159 | 0.574 | 0.083 | 0.167 | 0.001 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | |
| | Pearson Correlation | 0.219 | 0.159 | 0.167 | 1 | -0.047 | 0.146 | 0.241 | -.414 | 0.182 | -0.087 | 0.243 | -.364 | 0.179 | 0.161 | 0.106 | -0.074 | 0.264 | 0.186 | 0.169 | 0.200 | -.451 | |
| X4 | Sig. (2-tailed) | | 0.206 | 0.361 | 0.338 | | 0.788 | 0.402 | 0.163 | 0.013 | 0.295 | 0.618 | 0.168 | 0.031 | 0.303 | 0.357 | 0.543 | 0.671 | 0.126 | 0.284 | 0.278 | 0.250 | 0.007 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | |
| | Pearson Correlation | 0.179 | 0.382 | 0.091 | -0.047 | 1 | 0.406 | 0.204 | -.350 | -0.020 | 0.204 | 0.252 | 0.108 | 0.252 | 0.278 | 0.110 | 0.288 | 0.192 | 0.323 | -0.002 | 0.207 | -.469 | |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.305 | 0.024 | 0.605 | 0.788 | | 0.015 | 0.241 | 0.040 | 0.907 | 0.239 | 0.144 | 0.537 | 0.144 | 0.106 | 0.528 | 0.093 | 0.268 | 0.059 | 0.854 | 0.233 | 0.004 |
| X5 | Pearson Correlation | 0.043 | 0.010 | 0.038 | 0.146 | -.406 | 1 | 0.138 | 0.327 | 0.194 | 0.136 | 0.105 | 0.028 | -.512 | 0.286 | -0.040 | 0.199 | 0.227 | 0.193 | 0.189 | 0.032 | -.427 | |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.805 | 0.955 | 0.830 | 0.402 | 0.015 | | 0.430 | 0.055 | 0.264 | 0.436 | 0.548 | 0.881 | 0.002 | 0.098 | 0.819 | 0.252 | 0.191 | 0.265 | 0.278 | 0.854 | 0.010 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | |
| | Pearson Correlation | 0.238 | 0.209 | 0.067 | 0.241 | -.204 | 0.138 | 1 | -.394 | 0.118 | 0.146 | 0.235 | 0.241 | 0.073 | -0.012 | -0.127 | 0.305 | 0.251 | -0.004 | 0.187 | -.537 | -.449 | |
| X6 | Sig. (2-tailed) | | 0.169 | 0.228 | 0.702 | 0.163 | 0.241 | 0.430 | | 0.019 | 0.498 | 0.403 | 0.174 | 0.163 | 0.677 | 0.944 | 0.467 | 0.075 | 0.145 | 0.981 | 0.282 | 0.001 | 0.007 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | |
| | Pearson Correlation | -.486 | 0.271 | 0.283 | -.414 | -.350 | 0.327 | -.394 | 1 | 0.137 | 0.135 | 0.053 | 0.287 | 0.297 | 0.403 | -0.084 | 0.228 | 0.239 | -.362 | 0.111 | -.345 | -.602 | |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.003 | 0.116 | 0.099 | 0.013 | 0.040 | 0.055 | 0.019 | | 0.434 | 0.439 | 0.761 | 0.083 | 0.083 | 0.016 | 0.714 | 0.188 | 0.167 | 0.032 | 0.525 | 0.042 | 0.000 |
| X7 | Pearson Correlation | 0.003 | 0.116 | 0.099 | 0.013 | 0.040 | 0.055 | 0.019 | 0.434 | 0.439 | 0.761 | 0.083 | 0.083 | 0.016 | 0.714 | 0.188 | 0.167 | 0.032 | 0.525 | 0.042 | 0.000 | | |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.918 | 0.887 | 0.905 | 0.295 | 0.907 | 0.264 | 0.498 | 0.434 | | 0.880 | 0.885 | 0.088 | 0.188 | 0.882 | 0.624 | 0.456 | 0.969 | 0.171 | 0.245 | 0.187 | 0.103 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | |
| | Pearson Correlation | 0.126 | 0.067 | 0.082 | -0.087 | 0.204 | 0.138 | 0.146 | 0.135 | 0.026 | 1 | -0.087 | 0.004 | 0.009 | 0.249 | 0.045 | 0.127 | -0.035 | 0.125 | 0.191 | 0.212 | -.347 | |
| X8 | Sig. (2-tailed) | | 0.472 | 0.704 | 0.640 | 0.818 | 0.239 | 0.436 | 0.403 | 0.439 | 0.880 | | 0.820 | 0.984 | 0.610 | 0.149 | 0.796 | 0.467 | 0.841 | 0.469 | 0.271 | 0.222 | 0.041 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | |
| | Pearson Correlation | 0.247 | -.605 | 0.161 | 0.243 | 0.252 | 0.105 | 0.235 | 0.053 | 0.071 | -0.087 | 1 | 0.178 | 0.117 | -0.092 | -0.099 | 0.225 | 0.321 | 0.046 | -.415 | 0.249 | -.415 | |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.153 | 0.000 | 0.356 | 0.160 | 0.144 | 0.549 | 0.174 | 0.761 | 0.685 | 0.820 | | 0.307 | 0.504 | 0.600 | 0.571 | 0.194 | 0.060 | 0.795 | 0.013 | 0.148 | 0.013 |
| X9 | Pearson Correlation | 0.153 | 0.000 | 0.356 | 0.160 | 0.144 | 0.549 | 0.174 | 0.761 | 0.685 | 0.820 | 0.307 | 0.504 | 0.600 | 0.571 | 0.194 | 0.060 | 0.795 | 0.013 | 0.148 | 0.013 | | |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.918 | 0.887 | 0.905 | 0.295 | 0.907 | 0.264 | 0.498 | 0.434 | | 0.880 | 0.885 | 0.088 | 0.188 | 0.882 | 0.624 | 0.456 | 0.969 | 0.171 | 0.245 | 0.187 | 0.103 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | |
| | Pearson Correlation | 0.126 | 0.067 | 0.082 | -0.087 | 0.204 | 0.138 | 0.146 | 0.135 | 0.026 | 1 | -0.087 | 0.004 | 0.009 | 0.249 | 0.045 | 0.127 | -0.035 | 0.125 | 0.191 | 0.212 | -.347 | |
| X10 | Sig. (2-tailed) | | 0.472 | 0.704 | 0.640 | 0.818 | 0.239 | 0.436 | 0.403 | 0.439 | 0.880 | | 0.820 | 0.984 | 0.610 | 0.149 | 0.796 | 0.467 | 0.841 | 0.469 | 0.271 | 0.222 | 0.041 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | |
| | Pearson Correlation | 0.247 | -.605 | 0.161 | 0.243 | 0.252 | 0.105 | 0.235 | 0.053 | 0.071 | -0.087 | 1 | 0.178 | 0.117 | -0.092 | -0.099 | 0.225 | 0.321 | 0.046 | -.415 | 0.249 | -.415 | |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.153 | 0.000 | 0.356 | 0.160 | 0.144 | 0.549 | 0.174 | 0.761 | 0.685 | 0.820 | | 0.307 | 0.504 | 0.600 | 0.571 | 0.194 | 0.060 | 0.795 | 0.013 | 0.148 | 0.013 |
| X11 | Pearson Correlation | 0.422 | -0.031 | -.444 | -.394 | 0.108 | 0.028 | 0.241 | 0.297 | 0.312 | 0.004 | 0.178 | 1 | 0.255 | 0.321 | 0.136 | -0.012 | 0.233 | -0.046 | 0.115 | 0.235 | -.493 | |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.012 | 0.860 | 0.007 | 0.031 | 0.537 | 0.881 | 0.163 | 0.083 | 0.068 | 0.984 | 0.307 | | 0.139 | 0.060 | 0.436 | 0.945 | 0.177 | 0.795 | 0.512 | 0.174 | 0.003 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | |
| | Pearson Correlation | 0.141 | 0.117 | -.342 | 0.179 | 0.252 | -.512 | 0.073 | 0.297 | 0.229 | 0.089 | 0.117 | 0.255 | 1 | 0.214 | 0.280 | 0.270 | -.440 | -.491 | 0.250 | 0.234 | -.627 | |
| X12 | Sig. (2-tailed) | | 0.420 | 0.504 | 0.045 | 0.303 | 0.144 | 0.002 | 0.677 | 0.083 | 0.186 | 0.610 | 0.504 | 0.139 | | 0.217 | 0.103 | 0.117 | 0.008 | 0.003 | 0.147 | 0.175 | 0.000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | |
| | Pearson Correlation | 0.263 | -0.023 | 0.242 | 0.161 | 0.278 | 0.286 | -0.012 | 0.403 | 0.026 | 0.249 | -0.082 | 0.321 | 0.214 | 1 | 0.228 | 0.116 | -0.025 | 0.355 | 0.110 | 0.176 | -.451 | |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.143 | 0.895 | 0.161 | 0.357 | 0.108 | 0.098 | 0.944 | 0.016 | 0.882 | 0.149 | 0.600 | 0.860 | 0.217 | | 0.188 | 0.507 | 0.888 | 0.307 | 0.529 | 0.312 | 0.007 |
| X13 | Pearson Correlation | 0.112 | 0.165 | 0.052 | 0.108 | 0.110 | -0.040 | -0.127 | -0.084 | -0.086 | 0.845 | -0.089 | 0.138 | 0.280 | 0.228 | 1 | -0.030 | 0.206 | 0.314 | -0.068 | -0.373 | 0.315 | |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.524 | 0.343 | 0.769 | 0.543 | 0.528 | 0.819 | 0.467 | 0.714 | 0.624 | 0.796 | 0.571 | 0.436 | 0.103 | 0.188 | | 0.863 | 0.236 | 0.066 | 0.693 | 0.878 | 0.065 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | |
| | Pearson Correlation | 0.181 | 0.203 | 0.128 | -0.074 | 0.288 | 0.189 | 0.305 | 0.226 | -0.130 | 0.127 | 0.225 | -0.012 | 0.276 | 0.116 | -0.030 | 1 | 0.470 | -.391 | -.496 | -.384 | -.466 | |
| X14 | Sig. (2-tailed) | | 0.288 | 0.243 | 0.463 | 0.871 | 0.093 | 0.252 | 0.075 | 0.188 | 0.456 | 0.467 | 0.184 | 0.945 | 0.117 | 0.507 | 0.883 | | 0.004 | 0.020 | 0.002 | 0.023 | 0.005 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | |
| | Pearson Correlation | 0.088 | 0.148 | 0.243 | 0.264 | 0.192 | 0.227 | 0.251 | 0.239 | -0.007 | -0.035 | 0.321 | 0.233 | -.440 | -0.025 | 0.206 | 0.470 | 1 | -.451 | 0.239 | -.353 | -.547 | |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.575 | 0.395 | 0.159 | 0.126 | 0.288 | 0.191 | 0.145 | 0.167 | 0.869 | 0.841 | 0.060 | 0.177 | 0.008 | 0.886 | 0.238 | 0.004 | | 0.007 | 0.168 | 0.038 | 0.001 |
| X15 | Pearson Correlation | 0.210 | 0.088 | 0.098 | 0.188 | 0.323 | 0.193 | -0.004 | -.362 | -0.237 | 0.127 | 0.048 | -0.048 | -.491 | -.355 | 0.314 | -.391 | -.451 | 1 | 0.025 | 0.277 | -.476 | |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.227 | 0.614 | 0.574 | 0.284 | 0.059 | 0.265 | 0.981 | 0.032 | 0.171 | 0.489 | 0.795 | 0.795 | 0.003 | 0.037 | 0.086 | 0.020 | 0.007 | | 0.886 | 0.107 | 0.004 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | |
| | Pearson Correlation | 0.172 | 0.154 | 0.297 | 0.189 | -0.032 | 0.189 | | | | | | | | | | | | | | | | |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI REABILITAS DUKUNGAN SOSIAL

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 35 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 35 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .718 | 21 |

UJI REABILITAS PENERIMAAN DIRI

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 35 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 35 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .724 | 21 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

HASIL UJI ASUMSI

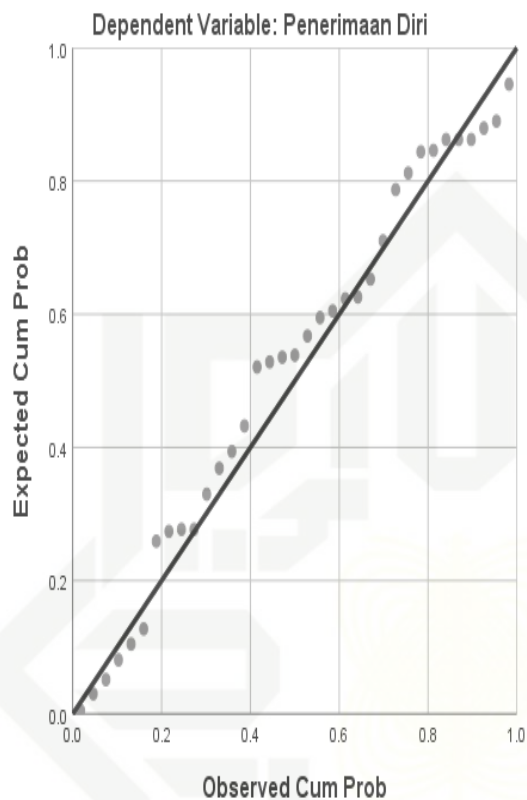
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



UJI LINIERITAS

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Penerimaan diri * dukungan sosial | Between Groups | (Combined) | 1562.910 | 19 | 82.258 | 1.189 | .371 |
| | | Linearity | 10.545 | 1 | 10.545 | .152 | .702 |
| | | Deviation from Linearity | 1552.365 | 18 | 86.242 | 1.246 | .337 |
| | Within Groups | | 1037.833 | 15 | 69.189 | | |
| | Total | | 2600.743 | 34 | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

HASIL UJI HIPOTESIS

UIN SUSKA RIAU

UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 107.672 | 10.632 | 10.127 | .000 |
| | Dukungan Sosial Keluarga | -.548 | .148 | -.542 | .001 |

a. Dependent Variable: Penerimaan diri

UJI T

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 107.672 | 10.632 | 10.127 | .000 |
| | Dukungan Sosial Keluarga | -.548 | .148 | -.542 | .001 |

a. Dependent Variable: Penerimaan diri

UJI DETERMINASI

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .542 ^a | .294 | .273 | 7.458 |

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Keluarga

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BIOGRAFI PENULIS

Windi Afrilnelda lahir di Kuapan, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, pada tanggal 14 April 2000. Putri dari ayahanda Suryadi dan ibunda alm yusprida dan ibunda Dwi Okto Herianti. Anak pertama dari dua bersaudara. Memiliki 1 orang saudari perempuan yang bernama Qolbi Naura Syakira. Bertempat tinggal di Perawang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Adapun riwayat pendidikan formal penulis antara lain :

1. SDS YPPI PERAWANG, Masuk pada tahun 2006 selesai pada tahun 2012.
2. SMP YPPI TUALANG, Masuk pada tahun 2012 selesai pada tahun 2015.
3. SMA N 5 TUALANG, Masuk pada tahun 2015 selesai pada tahun 2018.
4. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Konsentrasi Keluarga Masyarakat, Angkatan 2019.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2022 di Desa Lubuk Dalam dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2022 di Kanwil Kemenag Prov. Riau.

Berkat pertolongan Allah Swt dan diiringi oleh doa kedua orang tua serta orang-orang yang dengan tulus memberi support, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri Residen Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Lapor Satu Bumi Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 16 Juli 2025, Penulis dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana SOSIAL (S.Sos)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.